

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Oleh:

Siti Nurul Khofifah
NIM:17131110078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Oleh:

Siti Nurul Khofifah
NIM:17131110078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PRASYARAT GELAR

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh:

Siti Nurul Khofifah
NIM :17131110078

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi
Pada Tanggal: 4 September 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Drs. Edy Sujoko, MH
NIY: 3150514096301

Pembimbing



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., CRP
NIY: 3150425027901

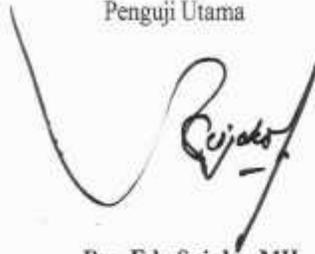
PENGESAHAN

Skripsi Saudari **Siti Nurul Khofifah** telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:
4 September 2021

dan telah di terima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

TIM PENGUJI:

Penguji Utama



Drs. Edy Sujoko, MH
NIY: 3150514096301

Penguji 1



Muhammad Kanzul Fikri, SE., MEI
NIY: 3152018039501

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP
NIY: 3150425027901

Motto:

التَّفَكُّرُ عِبَادَةٌ

(الأستاذ عمر عبد الجبار، المنتخبات في المحفوظات، سورابايا، مكتبة العصرية)

Artinya: Berfikir itu ibadah

Persembahan:

Dengan mengucapkan Alhamdulillahillobbil'amin, dan dengan segala rasa syukur kepada Allah SWT, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Makrus dan Ibu Siti Yuliana orang terhebat dalam hidupku yang selalu mendukungku, istiqomah mendoakanku dan menafkahkan;
2. Segenap pengasuh Pondok Pesantren Darussalam dan Pondok Pesantren Mukhtar Syafaat, terutama untuk KH. Muhammad Imam Haudli dan Ny. Hj. Vina Mawaddah selaku pengasuh asrama An Najah yang selalu memberikan ilmu dan doa yang tulus;
3. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya;
4. Ibu Lely Ana Ferawati Ekaningsih selaku pembimbing dalam Melakukan penelitian ini.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahiim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Nurul Khoifah

NIM : 17131110078

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat Lengkap : Dusun Krajan Kidul, Sumberejo, Ambulu, Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang di bebankan.



Banyuwangi, 4 September 2021

Yang Menyatakan



Siti Nurul Khoifah

ABSTRAK

Khofifah, Siti Nurul. 2021. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Lely Ana Ferawati Eka Ningsih, SE., MH., MM., CRP.

Kata Kunci: Bank Syariah, Bank Konvensional, Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tujuan dalam penelitian ini adalah; 1) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa (NPM, ROA, ROE), rasio likuiditas berupa (LDR), rasio solvabilitas berupa (DAR dan DER) Tahun 2016-2020, 2) Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE), rasio likuiditas berupa (LDR), rasio solvabilitas (DAR, DER) Tahun 2016-2020, 3) Untuk menganalisis perbandingan penilaian kinerja keuangan diperbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Teknik pengambilan data menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis horizontal.

Hasil penelitian; 1) Kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menggunakan rasio ROA kurang baik, sedangkan menggunakan rasio ROE dan NPM menunjukkan hasil yang baik, rasio likuiditas berupa LDR menunjukkan hasil kurang baik, rasio solvabilitas DAR dan DER menunjukkan hasil yang tidak baik, 2) Kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dihitung menggunakan rasio ROA, ROE, NPM, LDR menunjukkan hasil yang sangat baik, sedangkan rasio DAR dan DER menunjukkan hasil yang tidak baik, 3) Kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional TBK terdapat perbandingan.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan; 1) Kinerja keuangan perbankan syariah selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang kurang baik jika diukur menggunakan rasio NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER, 2) Kinerja keuangan perbankan konvensional selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan hasil yang sangat baik, 3) Kinerja keuangan bank konvensional selama lima tahun 2016-2020 lebih baik dari bank syariah jika dihitung menggunakan rasio rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE), rasio likuiditas berupa (LDR), rasio solvabilitas (DAR, DER).

ABSTRACT

Khofifah, Siti Nurul. 2021. Comparative Analysis of the Financial Performance of Islamic Banks and Conventional Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Thesis, Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Lely Ana Ferawati Eka Ningsih, SE., MH., MM., CRP.

Keywords: Islamic Bank, Conventional Bank, Indonesia Stock Exchange (IDX)

The objectives of this research are; 1) To analyze the financial performance assessment in Islamic banking that has been listed on the Indonesia Stock Exchange, it is assessed using profitability ratios in the form of (NPM, ROA, ROE), liquidity ratios in the form of (LDR), solvency ratios in the form of (DAR and DER) 2016-2020, 2) To analyze the assessment of financial performance in conventional banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange, it is assessed using the profitability ratios (NPM, ROA, ROE), liquidity ratios (LDR), solvency ratios (DAR, DER) 2016-2020, 3) To analyze the comparison of financial performance assessments for Islamic banking and conventional banks that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

This study uses a comparative quantitative method. The data collection technique used non-probability sampling technique with purposive sampling technique. Data collection techniques using documentation techniques. The data analysis technique used horizontal analysis.

Research result; 1) Financial performance of PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk uses a poor ROA ratio, while using the ROE and NPM ratios show good results, the liquidity ratio in the form of LDR shows poor results, the solvency ratio of DAR and DER shows poor results, 2) Financial performance of PT. National Pension Savings Bank calculated using the ratio of ROA, ROE, NPM, LDR showed very good results, while the ratio of DAR and DER showed poor results, 3) Financial performance of PT. Panin Dubai Syariah Bank and PT. There is a comparison between the TBK National Pension Savings Bank.

The conclusion of this study shows; 1) The financial performance of Islamic banking for the five years 2016-2020 showed poor results when measured using the ratios of NPM, ROA, ROE, LDR, DAR, DER, 2) The financial performance of conventional banking for the five years 2016-2020 showed very good results, 3) The financial performance of conventional banks for five years 2016-2020 is better than Islamic banks if it is calculated using profitability ratios (NPM, ROA, ROE), liquidity ratios (LDR), solvency ratios (DAR, DER).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, segala puji pada Allah SWT., skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang menjadi teladan bagi umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pengasuh pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi dan pondok pesantren Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi.
2. KH. Muhammad Imam Haudli Muhammad Imam Haudli dan Ny. Hj. Vina Mawaddah selaku pengasuh asrama An Najah
3. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam;
4. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan sebagai pembimbing peneliti dalam melakukan penelitian ini;
5. Drs. Edy Sujoko, MH. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif.

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	(Halaman)
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Halaman Abstrak.....	vii
Halaman Abstracts	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi	x
Halaman Daftar Tabel	xii
Halaman Daftar Diagram	xiii
Halaman Daftar Lampiran.....	xiv
Halaman Transliterasi	xv

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Batasan Penelitian	8
1.6 Definisi Operasional.....	9

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	32
2.3 Kerangka Konseptual	46
2.4 Hipotesis Penelitian.....	48

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	50
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	51
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	52
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.5 Variabel Penelitian	54
3.6 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas	59
3.7 Data dan Sumber Data	60
3.8 Teknik Pengumpulan Data	61

3.9 Teknik Analisis Data.....	62
-------------------------------	----

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	63
4.1.1 Objek Penelitian.....	63
4.1.2 Karakteristik	69
4.2 Analisis Data	70

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah.....	102
5.2 Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Bank Konvensional.....	113
5.3 Analisis Penilaian Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	121

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan	130
6.2 Keterbatasan Penelitian	134
6.3 Saran.....	135

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Perbankan Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Daftar Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020.
3. Daftar Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2016-2020.
4. Hasil Perhitungan Perbandingan Antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 2016-2020.
5. Kartu Bimbingan Skripsi.
6. Plagiarism Checker X Originality Report.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Standard Penilaian <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	55
Tabel 3.2 Standard Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA)	55
Tabel 3.3 tabel standard penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE).....	56
Tabel 3.4 Standard penilaian <i>Loan to deposit ratio</i> (LDR)	57
Tabel 3.5 Standard penilaian <i>Debt To Asset Ratio</i> (DAR).....	58
Tabel 3.6 Standard penilaian <i>Debt To Asset Ratio</i> (DER).....	59
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	71
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	73
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	75
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	77
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.....	79
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	81
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ROA PT. BTPN Tbk	84
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan ROE PT. BTPN Tbk	86
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan NPM PT. BTPN Tbk.....	88
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan LDR PT. BTPN Tbk	90
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan DAR PT. BTPN Tbk.....	93
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan DER PT. BTPN Tbk.....	95
Tabel 4.13 Perbandingan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas PT. Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	97
Tabel 5.1 Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020.....	121
Tabel 5.2 Perbandingan Rasio Likuiditas (LDR) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-202	124
Tabel 5.3 Perbandingan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020	126

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah	103
Diagram 5.2 ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah	105
Diagram 5.3 NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	106
Diagram 5.4 LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	108
Diagram 5.5 DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	109
Diagram 5.6 DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	110
Diagram 5.7 ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	113
Diagram 5.8 ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	114
Diagram 5.9 NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	115
Diagram 5.10 LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	116
Diagram 5.11 DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	117
Diagram 5.12 DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	118

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perbankan Yang Sudah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Lampiran 2: Daftar Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
- Lampiran 3: Daftar Laporan Laba Rugi dan Neraca PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Tbk Periode 2016-2020
- Lampiran 4: Hasil Perhitungan Perbandingan Antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 2016-2020
- Lampiran 5: Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6: Plagiarism Cheker X Originality Report

TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
	`		Z		Q
	B		S		K
	T		Sy		L
	Ts		Sh		M
	J		D		N
	H		T		W
	Kh		Z		H
	D		‘		‘
			G		Y
	R		F		-

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis rangkap.
Misalnya ; ditulis rabbanâ
2. Vokal panjang (mad)
Fathah (baris di atas) ditulis dengan â, kasroh (baris di bawah) ditulis dengan î, dammah (baris didepan) ditulis dengan û, misalnya; ditulis alqâri'ah, ditulis dengan al-mâsakîn, ditulis dengan al-muflihûn.
3. Kata sandang alif + lam ()
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis al, misalnya; ditulis dengan al-kâfirûn. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; ditulis dengan ar-rijâl.
4. Ta' marbûthah ()
Bila tercetak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; ditulis al-baqarah, bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; ditulis zakât al-mâl, atau ditulis sûrat al-Nisa'.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya: هو
يٰر ditulis wa huwa khoir ar-Râziqîn.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan sangat penting peranannya dalam roda perekonomian sebagai sarana sirkulasi pembiayaan atau permodalan dalam kegiatan ekonomi. Lembaga keuangan sebagaimana fungsinya sebagai *financial intermediaries* berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan suatu negara (Ekaningsih, 2016:1). Lembaga keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua jika dilihat dari prinsip kerjanya yaitu lembaga keuangan syariah dan lembaga keuangan konvensional (Susyanti, 2016:11). Dalam struktur organisasi dan pengelolaan perusahaan, lembaga keuangan syariah memiliki dewan syariah yang bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga keuangan syariah berjalan sesuai dengan ketentuan syariah dan keseluruhan produk serta jasa-jasa lembaga keuangan syariah merupakan produk yang bebas bunga. Beberapa ulama secara umum menjelaskan bahwa syariah sebagai perintah Allah Swt yang diberikan kepada manusia melalui nabi Muhammad Saw yang berkenaan dengan hukum dan keyakinan (Fakhrunnas, 2019:24). Perintah untuk menjalankan syariah tercantum dalam surat Al-Qur`an Surat Al-Jatsiyah ayat 18;

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: “ Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui” (Syamil Quran, 2007:500).

Ulama menegaskan bahwa syariah sebenarnya tidak hanya sekedar perkara-perkara yang berhubungan dengan hukum saja. Syariah berkaitan dengan segala aspek kehidupan seorang muslim seperti halnya norma, etika, perilaku, dan hukum baik dalam konteks secara *personal* maupun *interpersonal*. Dalam dunia ekonomi dan keuangan Islam penerapan syariah seringkali digunakan untuk memberikan panduan setiap transaksi ekonomi yang dilakukan sesuai dengan aturan dan tata cara syariah. Selain itu syariah juga memberikan gambaran mengenai karakteristik produk keuangan yang sesuai dengan nilai islam (Fakhrunnas, 2019:25).

Lembaga keuangan dari segi prakteknya dapat dibagi menjadi dua yaitu; lembaga keuangan non bank dan lembaga keuangan bank (Ekaningsih, 2016:4). Lembaga keuangan bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan *giro*, tabungan dan *deposito*. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (*kredit*) bagi masyarakat yang membutuhkannya (Kasmir, 2012:24). Secara lebih spesifik bank memiliki peran dasar sebagai *intermediaris* antara pemilik dana (*surplus spending unit*) dan peminjam dana (*defisist spending unit*), sehingga bank memiliki produk dasar dan utama berupa simpanan dan pinjaman (Sulhan dan Siswanto, 2008:10). Jenis bank jika dilihat dari cara menentukan harga terbagi menjadi dua macam, yaitu bank yang berprinsip konvensional dan bank yang berprinsip syariah (Kasmir, 2012:166).

Keuntungan utama dari bisnis perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada

penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan *negatif spread*.

Bank yang berprinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa pada penyimpan maupun peminjam. Prinsip pembiayaan yang bank syariah terapkan berdasarkan prinsip *mudharabah* (Potongan harta karena pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan mendapatkan sebagian keuntungan), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah/ syirkah* merupakan percampuran dua harta dengan takaran yang sama untuk memulai usaha dengan tujuan keuntungan), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*) atau pembiayaan modal berdasarkan prinsip sewa murni (*ijarah* merupakan akad sewa menyewa yang digunakan dalam *fiqh muamalah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa oleh pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*). Awal mula berdirinya perbankan syariah pendanaanya di dapat dari induknya yaitu bank konvensional. Namun dewasa ini bank syariah dapat bersaing dengan bank konvensional untuk menunjukkan kinerja yang paling baik serta keuntungan kepada para pemodal (Kasmir, 2012:26).

Kemajuan perbankan dapat diketahui dengan mengukur kinerja keuangan. Kinerja suatu perbankan dapat diukur dengan menganalisa laporan keuangannya. Laporan yang berisi kondisi keuangan pada periode tertentu disebut laporan keuangan (Kasmir, 2015:7). Laporan keuangan berfungsi juga

untuk memberikan informasi kepada pihak *internal* (pihak yang berkaitan langsung dengan badan usaha) dan *eksternal* (investor). Dengan mengetahui laporan keuangan suatu perbankan, perbankan tersebut dapat mengevaluasi kinerjanya dalam periode tertentu. Sehingga dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik dalam menghadapi persaingan. Kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan disebut rasio keuangan (Kasmir, 2015:104). Rasio keuangan yang sering digunakan dalam menentukan kinerja keuangan yaitu, rasio profitabilitas (mengukur laba yang dihasilkan), rasio likuiditas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek), solvabilitas (mengukur pemenuhan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang) (Mukhtar dan Rinaldi, 2019:61). Rasio yang terdapat di rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE, ROS), rasio yang terdapat di rasio likuiditas (LDR, QR, CR, CAR), rasio yang terdapat di rasio solvabilitas (DAR, DER).

Kinerja keuangan juga dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dengan melakukan pendanaan. Salah satu cara untuk mendapatkan pendanaan dari *investor* yaitu dengan menerbitkan saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas perusahaan yang sudah terdaftar di pasar modal. Dengan cara tersebut pemodal akan memiliki kesempatan dalam keikutsertaan mengelola perusahaan yang sahamnya sudah dibeli. Bursa Efek Indonesia menjadi tempat pihak kekurangan dana (*defisit*) dan pihak kelebihan dana (*surplus*) untuk memperjual belikan surat-surat berharga (saham, obligasi, reksadana dll). Bursa efek tidak hanya menyediakan saham konvensional tapi juga menyediakan saham syariah. Hal tersebut didasarkan pada prinsip yang diterapkan pada perusahaan

yang menjual sahamnya, dalam konteks syariah sistem pengelolaan modal haruslah sesuai syariah (Fakhrunnas, 2019:64).

Penelitian ini memilih dua perbankan yang sama-sama memiliki saham yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu saham konvensional (saham yang dimiliki oleh perbankan konvensional) dan saham syariah (saham yang dimiliki oleh perbankan syariah) sebagai bahan acuan perbandingan. Perbankan tersebut telah menerbitkan sahamnya untuk masyarakat umum yang ingin berpartisipasi dalam pendanaan. Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016 dan laporan keuangan dari perbankan syariah dan perbankan konvensional yang juga sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) hingga tahun 2020. Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan judul **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang sudah di paparkan maka terdapat beberapa masalah yang harus dipecahkan yaitu;

1. Bagaimana analisis kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio

solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER)

Tahun 2016-2020?

2. Bagaimana analisis kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.
3. Apakah terdapat perbandingan penilaian kinerja keuangan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah;

1. Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.
2. Untuk menganalisis penilaian kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA),

Return on Equiti (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)* Tahun 2016-2020.

3. Untuk menganalisis perbandingan penilaian kinerja keuangan diperbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian yang terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori manajemen keuangan syariah.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja bank terutama bank yang dipilih menjadi objek dalam penelitian. Diharapkan juga mampu mengontrol manajemen yang digunakan dengan hasil kinerja keuangannya.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk melakukan penelitian sejenis atau dalam bidang yang sama dan juga dalam objek yang sama pada perbankan syariah dan perbankan konvensional sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menambah atau mengurangi rasio yang digunakan.

3. Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pengguna jasa perbankan sebagai bahan acuan dalam memilih bank yang akan dijadikan tempat investasi ataupun *saving*.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan perlu pembatasan agar tidak terlalu meluas, maka penelitian ini diberi batasan sebagai berikut:

1. Hanya mengukur perbandingan kinerja keuangan antara dua perbankan yang sahamnya sudah terbit di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perbankan yang dipilih sudah mengeluarkan catatan laporan keuangan 2016-2020 berturut-turut.
3. Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas berupa *net profit margin* (NPM), *return on Asset* (ROA), dan *return on Equity* (ROE).
4. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR).
5. Penelitian ini menggunakan rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

6. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan entitas syariah berupa neraca dan laporan laba rugi untuk menganalisis perbankan syariah.
7. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi untuk menganalisis perbankan konvensional.

1.6 Definisi Operasional.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah;

1. Analisis

Analisis merupakan proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang berangkat dari dugaan akan kebenarannya. Atau penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (Widodo, 2014:32). Berarti analisis merupakan pemecahan suatu masalah dari dugaan sementara atau proses penyelidikan.

2. Perbandingan

Perbandingan berarti perbedaan (selisih) kesamaan yang ada dalam sesuatu hal. Dalam kamus Bahasa Indonesia membandingkan berarti mengadu dua hal untuk diketahui apakah terjadi perbandingannya (KBBI *online*, 2019).

3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu

perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014:2)

4. Bank Syariah

Bank syariah merupakan sebuah wujud perbankan dengan menggunakan sistem dan praktek operasional yang mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur`an dan Hadis baik berupa larangan yang harus di jauhi oleh manusia atau perintah yang harus dijalankan oleh manusia (Ekaningsih, 2016:16).

5. Bank Konvensional

Bank konvensional merupakan perbankan yang dalam pendanaannya menerapkan bunga sebagai harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Dalam kegiatan penyaluran dananya juga tidak memilah jenis usaha yang akan menjadi tempat investasi. Besarnya bunga kredit sangat dipengaruhi oleh besarnya bunga simpanan, semakin besar bunga simpanan semakin besar pula pinjaman dan demikian sebaliknya (Kasmir, 2012:36).

6. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan para pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal. Sedangkan pembeli saham adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal nama bursa efek (Kasmir, 2012:184).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teori manajemen keuangan syariah, penjabarannya akan dijelaskan dibawah ini;

1. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah

Manusia memiliki peran yang penting dalam menjalankan aktifitas ekonomi. Untuk itu analisa terhadap perilaku manusia dalam melakukan aktivitas ekonomi menjadi penting. Dari hasil analisa tersebut maka munculah asumsi perilaku manusia yang dijadikan pemodelan teori ekonomi yang kini banyak digunakan (Fakhrunnas, 2019:5). Islam sebagai agama yang dibawa Nabi Muhammad Saw memiliki konsep dimana setiap laku yang yang dikerjakan oleh manusia, setiap hal yang harus direspon oleh seorang makhluk dan niat yang harus muncul ketika manusia akan bertindak telah diatur dengan baik dan detail (Fakhrunnas, 2019:1). Beberapa etika dalam bermuamalah sebagai berikut (OJK, 2016:104);

- a. Jujur dalam tindakan, kejujuran sangat diperlukan dalam setiap transaksi karena suatu kebohongan akan merugikan pihak-pihak lain dan hannya akan menguntungkan salah satu pihak saja.
- b. Amanah, Etika ini sangat wajib dilakukan disetiap transaksi yang kita lakukan. Karena Allah telah memercayakan manusia sebagai pemimpin dibumi maka manusia wajib beramanat dengan menjaga apa yang telah Allah sediakan dan tidak merusak segala yang sudah tersedia.
- c. Longgar dan bermurah hati, sabda Rasullulah SAW;

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ كَانَ تَا جَرِيدَيْنِ النَّاسِ فَإِذَا رَأَى مُعْسِرًا قَالَ لَصِيبًا
 نَهَ نَجًا وَزَوَاعِنَهُ لَعَلَّ اللَّهَ أَنْ يَتَجَاوَزَعْنَا فَتَجَاوَزَ اللَّهُ عَنْهُ.

Artinya: "Ada seorang pedagang yang mempiutang orang banyak. Apabila dilihatnya orang yang ditagih itu dalam kesempitan, dia perintahkan kepada pembantu-pembantunya. Maka berilah kelonggaran kepadanya, mudah-mudahan Allah SWT memberikan kelapangan pada kita. Maka Allah SWT pun memberikan kelapangan kepadanya" (H.R.Bukhari) (OJK, 2016 :108).

Manajemen keuangan adalah penerapan teori dalam perusahaan. Jika suatu perusahaan menerapkan prinsip syariah, maka akan muncul praktek manajemen keuangan syariah. Manajemen keuangan syariah merupakan manajemen dari fungsi-fungsi keuangan dalam bingkai syariah Islam yang berkaitan dengan masalah keuangan suatu perusahaan. Manajemen keuangan syariah memuat kegiatan perencanaan keuangan, analisis keuangan, dan pengendalian keuangan berdasarkan dengan prinsip syariah (Fakrunnas, 2019:95)

2. Kinerja Keuangan Syariah

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola asset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Pengukuran kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting dilakukan bagi suatu perusahaan, dimana dari adanya pengukuran tersebut dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perusahaan (Rudianto, (2013) dalam Mukhlis dan Zahra, 2019:122). Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan

dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2014)

3. Laporan Keuangan untuk Entitas Syariah

Menurut Fahmi (2014:123) Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dipersiapkan atau dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan (*progress raport*) secara periode yang dilakukan pihak manajemen yang bersangkutan dan meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam semua transaksi dan kegiatan usaha lainnya. Menurut Mukhtar dan Rinaldi (2019:59) laporan keuangan terdiri dari data-data yang merupakan hasil dari suatu kombinasi antara:

- a. Fakta yang telah dicatat (*recorder fuct*),
- b. Prinsip dan kebiasaan didalam akuntansi (*accounting convintion and pastualate*),
- c. Pendapat pribadi (*personal jutman*).

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja keuangan serta perubahan posisi keuangan yang bermanfaat bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi

(Wirosa, 2011:37). Wiros (2011:38) membagi laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen yaitu;

- a. Neraca, unsur-unsur yang meliputi aset, kewajiban, dan ekuitas.
- b. Laporan Laba Rugi, laporan kinerja yang dilakukan dalam periode tertentu.
Unsur yang terdapat dalam laporan laba rugi meliputi penghasilan, beban,
- c. Laporan Arus Kas, laporan mengenai arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasi menurut aktifitas operasi, invests dan pendanaan.
- d. Laporan Perubahan Ekuitas, menggambarkan peningkatan atau penurunan aset bersih atau kekayaan selama periode tertentu berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan.
- e. Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat, merupakan dana zakat yang berasal dari zakat dari dalam entitas syariah dan zakat dari pihak luar entitas syariah.
- f. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan, sumber dana kebajikan berasal dari infak, sedekah, hasil pengelolaan wakaf, pengembalian dana kebajikan produktif, denda, pendapatan non halal.
- g. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat, dibuat oleh lembaga keuangan syariah sebagai laporan dalam menjalankan amanah dan menjalankan pengelolaan dana.
- h. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil, untuk mengetahui kebenaran pendapatan yang nyata-nyata diterima (*cash basic*) yang diterima oleh lembaga keuangan syariah yang merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pihak dana.

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan dua laporan keuangan, yakni neraca dan laporan laba rugi.

- a. Neraca (*balance sheet*), merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan yang dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.
- b. Laporan laba rugi (*income statement*), merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari pada jumlah biaya, perusahaan dikatakan laba. Sebaliknya, apabila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, perusahaan dikatakan rugi.

Analisis laporan keuangan diperlukan agar laporan keuangan lebih berarti, sehingga mudah untuk dipahami oleh berbagai pihak (Kasmir, 2015:66). Analisis laporan keuangan pada dasarnya adalah untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. Analisis keuangan dilakukan karena mempunyai beberapa tujuan, yaitu (Hanafi dan Abdul Halim (2016) dalam Latifah. 2019:16).

- a. Untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham tentang keadaan perusahaan pada periode tertentu.
- b. Dengan menganalisis keuangan, dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam mengembalikan pinjaman.
- c. Menganalisis keuangan juga mempunyai tujuan untuk mengetahui kesehatan pemasok (*supplier*), kesehatan pelanggan (*customer*)
- d. Menganalisis pesaing.

- e. Penilaian kerusakan, dengan menganalisis keuangan dapat diketahui seberapa besar kerusakan yang dialami oleh perusahaan.
- f. Bahan analisis karyawan.

4. Rasio Keuangan

Kasmir (2015:104) mengatakan rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka ke angka lainnya. Rasio-rasio keuangan umumnya digolongkan menjadi empat, yaitu (Kasmir, 2015:95):

a. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki (Kasmir, 2015:172).

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang (Kasmir, 2015:151).

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan selama periode tertentu, sebagai pedoman perhitungan bagi investor untuk menentukan tempat investasi (Kasmir, 2015:114).

d. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015:120).

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan dari perbankan untuk mengetahui keuntungan perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dan jangka panjangnya selama periode 2016-2020.

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat untuk menganalisis atau mengukur alat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Mukhtar dan Rinaldi, 2019:61). Dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas maka dapat diketahui tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dalam praktiknya dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (Kasmir, 2015:114):

a. *Return on Sales* (ROS)

Return on Sales (ROS) merupakan rasio yang digunakan sebagai alat pengukur laba penjualan dalam suatu perusahaan (Kasmir, 2015:199).

b. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (Kasmir 2015:145).

c. *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan *return* (hasil) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2015:202).

d. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204).

e. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan aset-aset yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2015:203).

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM).

- a. *Return On Asset* (ROA), menurut Rahman, Wati dan Riadi (2019:98), *Return On Assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan pada suatu periode tertentu. Rumus dari rasio *return on asset* (ROA) yaitu (Kasmir, 2015:200):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktifa}} \times 100\%$$

Laba Bersih adalah Laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dikurangi pajak, bunga dan depresiasi (Kasmir, 2015). Total aktifa adalah jumlah total keseluruhan harta yang dimiliki oleh perusahaan (Riyadi, Slamet, 2006).

- b. *Return on Equity* (ROE) adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). *Return on Equity* menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, sehingga semakin tinggi ROE maka semakin baik. Artinya posisi pemilik modal semakin kuat, begitu pula sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:204):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Modal}}$$

Ekuitas (modal) adalah selisih antara harta dengan kewajiban dan merupakan hak perusahaan atas sebagian harta perusahaan (Maryani, 2021:16).

- c. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) sering disebut sebagai rasio pendapatan terhadap penjualan. NPM merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (*Earnings After Tax*). NPM sering juga disebut sebagai margin laba bersih, yaitu suatu ukuran keuntungan dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin besar NPM menandakan kinerja perusahaan semakin produktif, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut. Peningkatan laba tanpadisertai peningkatan jumlah penjualan

akan meningkatkan rasio NPM ini. Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah (Kasmir, 2015:200):

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Pendapatan Operasional adalah hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan sebagai hasil usaha pokok yang dilakukan oleh perusahaan (Kasmir, 2015).

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan yang wajib dipenuhi dalam jangka waktu pendek. Hasil dari rasio likuiditas yang buruk akan mempengaruhi operasional perusahaan dalam menegrjakan proses industrinya ataupun proses distribusinya dengan maksimal. Adapun jenis-jenis rasio likuiditas yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya antara lain (Kasmir, 2015:134):

a. Rasio Lancar (*Current Ratio/CR*)

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo (mengetahui bagaimana kesiapan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015:134).

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio/QR*)

Rasio cepat (QR) merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan investasi (Kasmir, 2015:136).

c. Rasio Kas (*Cash Ratio/CAR*)

Rasio kas (CAR) merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengukur uang kas yang tersedia sebagai pembayar utang (Kasmir, 2015:138).

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turnover Ratio/CTR*)

Rasio perputaran kas (CTR) menurut James O. Gill dalam Kasmir (2015:140) berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang diperlukan untuk membiayai penjualan dan membayar tagihan.

e. Persediaan Modal Kerja (*Inventory to Net Working Capital/ItNWC*)

Inventory to NWC merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan jumlah modal kerja perusahaan (Kasmir, 2015:142).

d. Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to deposit ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015:225).

Penelitian ini menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR). *Loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015:225). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank.

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Total kredit kepada pihak ke tiga merupakan kredit kepada bank lain dalam waktu lebih dari tiga bulan, kredit kepada bank lain dengan tujuan pembiayaan bersama, kredit yang di berikan kepada pihak ketiga lainnya (Kasmir, 2015:230). Total dana pihak ketiga merupakan tabungan (penempatan dana dari pihak ketiga yang dapat ditarik sewaktu-waktu), deposito (Penempatan dana dari pihak ketiga yang dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu), pinjaman dari Bank Indonesia, pinjaman atau deposito dari bank lain dengan jangka waktu lebih besar dari 3 bulan, pinjaman lainnya dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan, modal Pinjaman, Modal (modal inti + modal pelengkap) (Kasmir, 2015:241).

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi (Riftiasari dan Sugiarti,

2020:80). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan disebut tidak solvabel jika total utang yang dimiliki lebih besar dibandingkan total asetnya (Hanafi dan Halim, 2016:79). Praktiknya rasio solvabilitas dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (Kasmir, 2015:156):

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio dalam mengukur kecukupan modal untuk menunjang asset yang menghasilkan risiko (Riftiasari dan Sugiarti, 2020:80).
- b. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah (Kasmir, 2015:156)
- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2015:157). Setiap perusahaan memiliki *debt to equity ratio* yang berbeda-beda, tergantung jenis bisnis dan keberagaman arus kasnya. Rumus yang digunakan untuk mencari *debt to equity ratio* yaitu dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas, rumus tersebut adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:158).

Penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER);

- a. *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156).

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kewajiban (hutang) adalah pengorbanan ekonomis yang harus dilakukan oleh perusahaan pada masa yang akan (Maryani, 2021:16).

- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk menilai utang dengan ekuitas, untuk melihat kesiapan perusahaan menghadapi *likuidity* (Kasmir, 2015:157).

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

5. Perbankan Konvensional

Bank Konvensional merupakan bank yang melaksanakan suatu kegiatan usaha secara konvensional dalam kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Kasmir, 2012:24). Maka dapat disimpulkan secara lebih luas lagi bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya semua aktifitas bank selalu berkaitan dengan uang. Aktifitas bank yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat luas yang kelebihan dana (pihak surplus) dikenal dalam dunia perbankan dengan istilah *funding* (Kasmir, 2012:25). Jenis bank

berdasarkan lingkup kegiatannya seperti disebutkan dalam UU No. 7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) (Sulhan dan Siswanto, 2008:11). Sulhan dan Siswanto (2008:12) membagi jenis bank menjadi empat kelompok sesuai dengan kepemilikannya;

a. Bank BUMN

Bank BUMN adalah bank yang keseluruhan atau sebagian asetnya dimiliki oleh pemerintah. BUMN memang perusahaan yang khusus di olah dari pihak negara dan juga akan dikontribusikan untuk negara. Bank BUMN diantaranya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Mandiri, dan Bank Tabungan Negara (BTN).

b. Bank Pembangunan Daerah

Bank Pembangunan Daerah (BPD) merupakan bank yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Di Indonesia terdapat 26 bank pembangunan daerah tersebar di 26 provinsi diseluruh Indonesia.

c. Bank Swasta Nasional

Bank Swasta Nasional merupakan bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh pihak swasta dalam negeri, pemerintah tidak ikut campur dalam proses operasionalnya hanya dalam pengawasannya. Bank Swasta Nasional dikelompokkan menjadi 2 macam yaitu, Bank Devisa dan Bank Non Devisa. Bank Devisa merupakan bank yang dalam proses operasionalnya boleh melakukan transaksi devisa, sedangkan Bank Non Devisa dalam proses operasionalnya tidak boleh melakukan transaksi devisa.

d. Bank Asing

Bank Asing merupakan bank yang seluruh sahamnya dimiliki oleh investor asing. Bank asing hanya boleh beroperasi di beberapa kota besar di Indonesia seperti; Jakarta, Surabaya, Denpasar, Makasar, Semarang dan Bandung.

Kasmir (2012:36) membagi menjadi dua metode Bank Konvensional dalam menentukan keuntungan dan harga bagi nasabahnya, yaitu:

- a. Menjadikan bunga sebagai bahan acuan dalam menentukan harga, baik untuk produk simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito. Demikian untuk produk pinjamannya (kredit) juga ditentukan menurut suku bunga tertentu. Bunga adalah suatu tambahan nilai yang telah ditentukan oleh pihak bank.
- b. Dalam menentukan biaya atau jasa pihak perbankan barat menerapkan berbagai biaya dalam nominal atau presentase tertentu. Sistem pengenaan biaya ini disebut dengan istilah *fee based*.

Kasmir (2015:159) menjelaskan karakteristik bank konvensional meliputi:

- a. Industri yang kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat luas sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (sebagai tolak ukur masyarakat dalam menentukan tempat investasi yang baik yang memberikan keuntungan).
- b. Pengelolaan bank dalam usahanya dituntut untuk senantiasa menjaga keseimbangan antara pemeliharaan likuiditas yang cukup dan pencapaian

rentabilitas yang wajar serta pemenuhan kebutuhan modal yang memadai sesuai dengan jenis penanamannya.

- c. Bank sebagai sistem moneter dan kepercayaan dari lembaga kepercayaan masyarakat memiliki kedudukan yang baik sebagai penunjang pembangunan perekonomian negara. Bank juga bisa digunakan sebagai landasan untuk melihat perkembangan perekonomian suatu negara maju atau tidaknya.

6. Perbankan Syariah

Bank Syariah adalah bank yang dalam menjalankan usahanya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Bank syariah dapat juga diartikan sebagai bank yang dalam proses operasionalnya berdasarkan Al Quran dan AL Hadis (Sulhan dan Siswanto, 2008:125). Para ulama menegaskan bahwa syariah sebenarnya tidak hanya berhubungan dengan hukum saja, syariah berkaitan dengan segala aspek kehidupan mulai dari norma, etika, perilaku sampai hukum baik dalam konteks secara personal maupun interpersonal (Fakhrunnas, 2019:25). Dalam ekonomi syariah Fakhrunnas (2019:26) membagi konsep syariah menjadi tiga kelompok; *pertama* tentang akidah (*Al-ahkam al I'tiqadiyah*) merupakan keyakinan kepada Allah SWT. Yang *kedua* berkaitan dengan akhlak (*Al-ahkam al-akhlaqiyyah*) merupakan anjuran-anjuran untuk mengedepankan moral dan etika dalam setiap kehidupan sosial. *Ketiga* mengenai fikih (*Al-ahkam al-amaliyyah*) berarti ilmu tentang aturan-aturan mengenai perkataan dan perbuatan seorang manusia kepada orang lain.

Sulhan dan Siswanto (2008:126) mengemukakan bahwa prinsip syariah yang dipakai sebagai landasan operasional bank syariah diantaranya;

1. Bebas dari bunga (riba)

Bunga diartikan sebagai tambahan premi yang harus dibayarkan oleh debitor pada kreditor disamping pengembalian pokok, yang ditetapkan sebelumnya atas setiap pinjaman. Dalam pengertian ini bunga dianggap sama dengan riba, dengan kata lain bunga termasuk riba. Riba juga sering diartikan sebagai pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.

2. Bebas dari kegiatan spekulatif non produktif (maysir:judi)

Maysir berarti memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa kerja keras. Tidak diperkenankan dalam sistem syariah seorang melakukan sesuatu yang bersifat spekulatif.

3. Bebas dari sesuatu yang meragukan

Secara terminology (Fakhrunnas, 2019:66) gharar dapat diartikan sebagai penipuan, berbahaya, dan penyelewengan yang menyebabkan kerugian.

4. Bebas dari sesuatu yang rusak (*batil*)

Dalam transaksi syariah tidak diperkenankan melakukan usaha yang tidak dapat memberikan manfaat pada masyarakat apalagi yang merusak.

Kasmir (2012:37) mengelompokkan menjadi lima bank syariah dalam menentukan harga;

- a. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*).
- b. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*).
- c. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*).
- d. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*).

- e. Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).

7. Pasar Modal

Kasmir (2012:184) menyatakan pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha menjual efek-efek dipasar modal. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan nama bursa efek. Pasar modal dalam prinsip operasionalnya dibagi menjadi dua, yaitu pasar modal yang dalam operasionalnya menggunakan prinsip konvensional dan pasar modal yang operasionalnya menggunakan prinsip syariah. Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah dipasar modal tentunya bersumberkan pada Al Quran sebagai acuan utamanya dan Hadist Nabi Muhammad SAW (Ekaningsih, 2016:119). Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari waktunya merupakan modal jangka panjang. Kasmir (2012:185) membagi jenis *instrument* dari pasar modal;

a. Saham (*stocks*)

Merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaanya diperusahaan tersebut.

Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama *dividen*. Pembagian *dividen* ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

b. Sukuk (Obligasi Syariah)

Sukuk merupakan istilah baru yang dikenalkan sebagai pengganti dari istilah obligasi syariah (Islamic Bonds). AAOIFI dalam Ekaningsih (2016:127) membagi jenis sukuk terdiri dari;

- 1) Sertifikat Kepemilikan dalam aset yang disewakan.
- 2) Sertifikat kepemilikan atas manfaat
- 3) Sertifikat *salam*.
- 4) Sertifikat *istishna*.
- 5) Sertifikat *murabahah*.
- 6) Sertifikat *musyarakah*.
- 7) Sertifikat *muzara`a*.
- 8) Sertifikat *musaqah*.
- 9) Sertifikat *mugharasa*.

c. Reksadana Syariah

Reksadana syariah sebagaimana reksadana pada umumnya merupakan salah satu alternative investasi bagi masyarakat pemodal, khususnya pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung Risiko atas investasi mereka. Sebagai salah satu instrument investasi, reksadana memiliki kriteria yang berbeda dengan reksadana konvensional. Perbedaan ini terletak pada pemilihan instrument investasi dan

mekanisme investasi yang tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah (Ekaningsih 2016:128).

Kasmir (2012:189) mengutarakan beberapa pemain yang ada di Pasar Modal yaitu;

1. Emiten

Perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi di bursa disebut emiten. Emiten melakukan emisi dapat memilih dua macam instrument pasar modal apakah bersifat kepemilikan atau utang. Tujuan emiten untuk memperoleh modal juga sudah dituangkan dalam RUPS. Tujuan melakukan emisi antara lain;

- a. Untuk perluasan usaha.
- b. Untuk memperbaiki struktur modal.
- c. Untuk mengadakan pengalihan pemegang saham.

2. Investor

Investor merupakan pihak yang memiliki kepemilikan kelebihan modal yang akan membeli atau menanamkan modal diperusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga yang ditawarkan para investor biasanya melakukan penelitian dan analisis-analisis tertentu. Tujuan utama investor dalam pasar modal; memperoleh, kepemilikan perusahaan, Berdagang.

3. Lembaga Penunjang

Lembaga penunjang berfungsi sebagai lembaga pendukung proseskelancaran beroperasinya pasar modal, sehingga mempermudah baik emiten maupun investor dalam melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pasar modal.

2.2 Hasil-hasil penelitian terdahulu

Hasil penelitian terdahulu diharapkan mampu menunjang penelitian yang akan dilakukan, hasil dari penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel 2.1 yaitu,

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1	Frastuti Melia, Dimas Pratama, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Menggunakan Income Statement	http://journal.binaroma.ac.id/index.php/mbia/article/view/505	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA jika dianalisis dengan income statement approach? 2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROE dengan income statement approach dan EVA? 3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan? 	Populasi dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara dokumentasi yaitu mencari data-data berupa laporan keuangan Bank syariah Tahun 2013 s/d 2017 di Indonesia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio ROA jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach. 2. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio ROE dengan income statement approach dan VAA 3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio LBAP jika dianalisis dengan ISA, EVA. 	Menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah.	Penelitian ini dilakukan melalui analisis uji beda t-test dengan menggunakan SPSS 20. Untuk menguji variable.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
	Approach Dan Value Added Approach, 2019	http://journal.binaroma.ac.id/index.php/mbia/article/view/505	LBAP jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach?		4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio NPM jika dianalisis dengan income statement approach dan value added approach. Hasil keseluruhan dari penelitian bahwa terdapat perbedaan yang signifikan di dalam kinerja keuangan dengan income statement approach dan value added approach. Bank Syariah baik kinerjanya dalam mewujudkan kinerjanya.		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		http://journal.binadarma.ac.id/index.php/mbia/article/view/505			LBAP, dan NPM menunjukkan perbedaan signifikan jika dianalisis dengan pendekatan income statement dan value added. Secara keseluruhan profitabilitas perbankan syariah menurut hasil penelitian ini menunjukkan dengan adanya value added akan memberikan nilai tambah (laba) yang lebih tinggi dibandingkan dengan laba yang diperoleh berdasarkan Income statement.		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
2	Mukhlis Ahmad, Pushpa Novanda, Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk., 2019.	https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/514	1. Bagaimana kinerja keuangan Bank Muamalat Indonesia dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan Economic Value Added?	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba/rugi. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi Bank Muamalat 2019-2020.	1. Dari hasil pengukuran Rasio Profitabilitas berdasarkan nilai NPM, ROA, dan ROE, kinerja keuangan terbaik dicapai pada tahun 2013 dan 2016. Penurunan drastis terjadi pada nilai ROE tahun 2017 dengan nilai 0,47%, hal itu disebabkan oleh menurunnya laba bersih dan tingginya beban bagi hasil kepada nasabah sepanjang tahun 2017.	Analisis Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah,	Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.,

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/514			<p>2.Adapun nilai CAR Bank Muamalat Indonesia selama periode tersebut, semuanya diatas 8%. Hal itu menunjukkan bahwa Bank Muamalat Indonesia tergolong sehat. Namun nilai DER dan DAR yang cenderung naik mengindikasikan bahwa Bank Muamalat Indonesia memiliki risiko utang yang cukup tinggi.</p> <p>3.Nilai EVA yang diperoleh tahun 2015 adalah lebih besar dari nol yaitu Rp.764.839,- .</p>		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		https://ojs.stiami.ac.id/index.php/bijak/article/view/514			<p>Bank Muamalat Indonesia mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan pada tahun 2013, 2014, 2016, dan 2017 nilai EVA kurang dari nol artinya Bank Muamalat Indonesia tidak mampu menghasilkan nilai tambah ekonomi bagi perusahaannya. Dengan demikian kinerja terbaik Bank Muamalat Indonesia dicapai pada tahun 2015. kemampuan Bank syariah di dalam mewujudkan kinerja keuangan yang baik dengan menggunakan rasio ROA, ROE, LBAP, dan NPM menunjukan perbedaan.</p>		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
3	Yuni Harri, Nurlela Lela, Riadi Refren, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional	https://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/68	1. Bagaimana tingkat kesiapan bank nasional khususnya bank syariah dalam menghadapi persaingan usaha tahun 2023 dinilai dengan menggunakan rasio CAMEL?	Sampel dalam penelitian ini adalah tiga (3) bank umum berdasarkan masing-masing kelompok kegiatan usaha yakni untuk Bank Umum Konvensional: Bank Artha Graha (BUKU 2), Bank Sinarmas (BUKU 2). dan Bank Syariah Mandiri (BUKU 3). Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis pada penelitian ini adalah independent sample t-test dengan uji statistic uji beda.	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan Bank Umum Syariah belum dapat mengungguli kinerja keuangan Bank Umum Konvensional, dari enam indikator kinerja keuangan yakni rasio CAR, BOPO, LDR, NIM, ROA dan NPL Bank Umum Konvensional masih perkasa mengungguli Bank Umum Syariah, hal ini menjadi catatan penting bagi para pemangku kepentingan di Bank Umum Syariah untuk dapat segera bangkit dalam berkompetensi	Membandingkan antara kinerja keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	Sampel dalam penelitian ini adalah tiga (3) Bank Konvensional dan tiga (3) Bank Syariah selama lima (5) tahun dari tahun 2014-2018. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		https://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/68			<p>untuk menyamai dan mengungguli Bank Umum Konvensional. Ditinjau dari rasio CAR, LDR dan NIM Bank Umum Syariah mampu bersaing dengan Bank Umum Konvensional dimana hasil uji independent t- test dengan nilai signifikansi 0,175 untuk CAR, 0,161 untuk LDR dan 0,893 untuk NIM yang berarti ketiganya > 0,05 sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio keuangan CAR, rasio LDR dan rasio NIM BUS dan Bank Konvensional.</p>		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4	Mukhtar Afiah, Rinaldi Syamsul, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia, 2019	https://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay/article/view/403	Bagaimana perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia?	Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Ada tiga Metode analisis yang digunakan yaitu dimana aspek permodalan menggunakan rasio	1.Nilai CAR Bank Muamalat berada dibawah Bank Mandiri,dan akan tetapi rasio CAR Bank Muamalat masih berada diatas kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia, yaitu melebihi 8 %. 2.Nilai LDR antara Bank Mandiri dengan Bank Muamalat menunjukkan bahwa nilai LDR pada Bank Muamalat berada dibawah Bank Mandiri. Dan Rasio LDR Bank Muamalat berada dibawah kriteria kondisi baik yang ditetapkan oleh	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia	Sampel laporan keuangan yang di gunakan adalah PT Bank Mandiri (Persero) dan PT Bank Muamalat (Persero)

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		https://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay/article/view/403			Bank Indonesia melebihi yaitu 85- 110 %, untuk Rasio LDR pada Bank Mandiri juga tidak memenuhi standar Bi pada tahun 2017. 3.Nilai ROA antara Bank Mandiri dengan Bank Muamalat menunjukkan bahwa nilai ROA Bank Muamalat berada dibawah Bank Mandiri, dan nilai ROA pada Bank Muamalat tidak memenuhi Standar kriteria kondisi baik yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu diatas 1,5 %..		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
5	Dinar Riftiasari , Sugiarti, Analisis Kinerja Keuangan Bank Bca Konvesional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dari Pandemi Covid-19. 2020.	https://ejournal.stieibbi.ac.id/index.php/jmb/article/view/135	Bagaimana kinerja keuangan di Bank BCA Syariah dan Konvensional selama masa pandemic Covid 19?	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dimana mencari perbandingan antara kinerja keuangan bank BCA konvensional dengan bank BCA syariah dengan metode analisis data yang digunakan adalah independent sample t-test.	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa kinerja keuangan bank BCA Konvensional dengan Bank BCA Syariah selama masa pandemi Covid-19 yaitu terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) sedangkan pada variabel Non Performing Loan (NPL), dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional	Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan yang diterbitkan oleh bank BCA konvensional dan bank BCA syariah periode Maret dan Juni 2020 (selama masa pandemic COVID 19.

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
		https://ejournal.stieibbi.ac.id/index.php/jmb/article/view/135			(BOPO) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara bank BCA Konvensional dengan BCA Syariah. Nilai F hitung sebesar 1.802 untuk rasio LDR dengan probabilitas $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dengan demikian kedua varians berbeda maka untuk membandingkan kedua populasi dengan t-test menggunakan equal variance not assumed dimana t hitung untuk LDR adalah -8.391 dengan nilai probabilitas $0.036 < 0.05$ maka H_0 ditolak.		

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6	Siti Nurul Khofifah, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank syariah dan Bank konvensional yang terdaftar di BEI		Bagaimana penilaian kinerja keuangan diperbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia jika dihitung menggunakan rasio NPM,	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif.	Dilihat dari rasio profitabilitas (ROA,ROE, NPM) terjadi perbedaan antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Dilihat menggunakan rasio likuiditas (LDR) juga terjadi perbedaan, dilihat dari rasio solvabilitas (DAR dan DER) tidak terlihat adanya perbedaan. Kesimpulannya antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Analisis kinerja keuangan pada bank syariah dan bank konvensional	Perbankan yang dijadikan objek sampel penelitian ini adalah perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Lanjutan Tabel 2.1

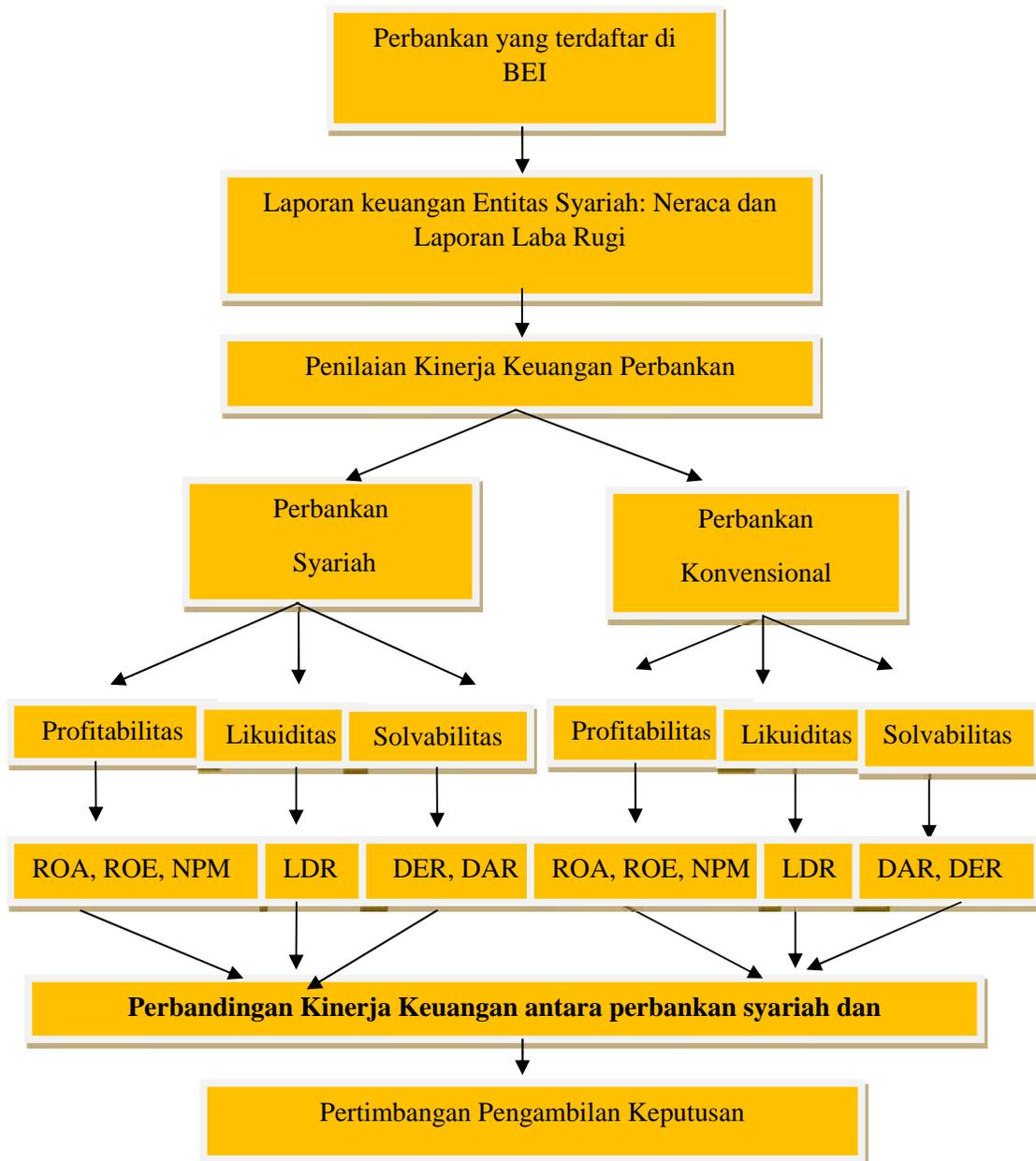
No	Nama, Judul, Tahun	Link Artikel	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil dan Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
					<p>dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE) dan rasio likuiditas (LDR) lebih baik hasilnya PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sedangkan dilihat dari rasio solvabilitas (DER dan DAR) hasilnya sama, menunjukkan hasil yang kurang baik.</p>		

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual berfungsi untuk menjelaskan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dimulai dari menganalisis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selanjutnya memilih perbankan syariah dan perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016 dan yang sudah mengeluarkan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut 2016-2020. Selanjutnya menganalisis laporan keuangan dengan melihat neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Analisis laporan keuangan dilakukan dengan perhitungan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan rasio yang digunakan untuk menghitung yaitu rasio solvabilitas (rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat kesiapan perusahaan dalam menanggung kewajiban jangka panjang terutama saat terjadi likuiditi atau ketika perusahaan mengalami kebangkrutan dan tidak beroperasi lagi) yang digunakan adalah *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan untuk rasio profitabilitas (rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan) menggunakan rasio *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Rasio likuiditas (rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan suatu perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendeknya) menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR). Setelah diketahui hasil dari laporan kinerja keuangan dari bank syariah dan bank konvensional maka akan dibandingkan dan akan terlihat hasil akhirnya perbankan syariah atukah perbankan konvensional yang lebih baik kinerja keuangannya. Dalam hal ini akan sangat terlihat

kelas perbankan mana yang menerapkan manajemen keuangannya dengan baik terutama saat terjadi sesuatu yang tidak terduga sebelumnya. Secara ringkas alur pemikiran konseptual yang mendasari penelitian ini dijelaskan pada gambar 1.1 berikut ini.



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual
(Sumber: Data Sekunder, Diolah)

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah di bentuk dalam sebuah pertanyaan (Sugiyono, 2013:134). Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_{a1} = Diduga analisis kinerja keuangan bank syariah sangat baik dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

H_{o1} = Diduga analisis kinerja keuangan bank syariah tidak baik dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

H_{a2} = Diduga analisis kinerja keuangan bank konvensional sangat baik dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

H_{o2} = Diduga analisis kinerja keuangan bank konvensional tidak baik dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM),

Return on Asset (ROA), Return on Equiti (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio (LDR),* rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Asset Ratio (DER)* Tahun 2016-2020.

H_{a3} = Diduga terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada bank syariah dan bank konvensional periode Tahun 2016-2020 dinilai menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

H_{o3} = Diduga tidak terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada bank syariah dan bank konvensional periode Tahun 2016-2020 dinilai menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu; cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. (Sugiyono, 2016:2). Sesuai data dan analisisnya penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:7) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode dengan paradigma *positivistic* karena berlandaskan pada filsafat positivisme.

Positivisme adalah suatu aliran filsafat yang menyatakan ilmu alam sebagai satu-satunya sumber pengetahuan yang benar dan menolak aktifitas yang berkenaan dengan metafisik. Tidak mengenal adanya spekulasi, semua didasarkan pada data empiris. Kenyataan (sesuai apa yang terjadi) merupakan target utama dari paradigma positivisme. Sesungguhnya aliran ini menolak adanya spekulasi teoritis sebagai suatu sarana untuk memperoleh pengetahuan (seperti yang diusung oleh kaum idealisme khususnya idealisme Jerman Klasik) (Tafsir, 2009).

Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu; konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.

Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan data sekunder berupa

laporan keuangan dari Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 berturut-turut pada dua perbankan yang sahamnya sama-sama terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangannya sudah keluar berturut-turut lima tahun berturut-turut mulai tahun 2016-2020 berturut-turut. Menurut tingkat uraiannya penelitian ini memakai jenis penelitian komparatif, yaitu penelitian yang membandingkan variabel satu dengan variabel yang lain (Subagiyo, 2017:14).

Penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013:91). Penelitian ini akan membandingkan kinerja keuangan dua perbankan syariah dan perbankan konvensional yang sahamnya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), perbankan yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016 dan sudah mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut dengan menggunakan rasio profitabilitas *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE), rasio likuiditas *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2021 sampai bulan September 2021. Tempat penelitian ini tidak mendatangi langsung objek penelitian tapi dilakukan dengan melihat data sekunder yaitu laporan keuangan pada perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

sebelum tahun 2016 dan mengeluarkan laporan keuangannya lima tahun berturut-turut mulai tahun 2016-2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiono (2016:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan populasi semua perbankan syariah dan konvensional yang sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 45 perbankan, 41 perbankan konvensional dan 4 perbankan syariah. Namun tidak semua dijadikan objek dalam penelitian ini karena tidak semua Banka perbankan yang terdaftar di BEI pada waktu penentuan obyek mengeluarkan laporan keuangannya hingga tahun 2020.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah pengambilan data sampling (Sugiyono, 2016:81). Menentukan sampling yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sampel yang jumlahnya sesuai

dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya (Marsono, 2014:34). Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian *non probability sampling*. Sugiyono (2016:84) berpendapat bahwa teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan sampel. Teknik *nonprobability sampling* meliputi (Marsono, 2014:45).

- a. Sampling sistematis adalah sampling sistematis adalah teknik penentuan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.
- b. Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.
- c. Sampling aksidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data.
- d. Sampling purposive adalah didasarkan atas kriteria tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri populasi, unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan ciri sampel berdasarkan.

1. Perbankan konvensional dan perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016.
3. Perbankan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan 5 tahun terakhir secara berturut-turut yaitu 2016-2020.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2016:38). Penelitian ini tidak menggunakan variable X dan Y tapi menggunakan rasio keuangan yang berupa rasio profitabilitas yang berupa *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba selama periode tertentu (Kasmir, 2015:114). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE).

a. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (*Earnings After Tax*). Adapun *Net Profit Margin*

(NPM) dikatakan baik jika memenuhi rata-rata industri NPM yaitu 20% (Kasmir, 2015:200). Rumus *net profit margin* (NPM) (Mukhlis dan Zahra, 2019:124):

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Standard Penilaian *Net Profit Margin* (NPM)

Nilai Rasio	Predikat
>20%	Sangat Baik
20%	Baik
15%	Cukup Baik
10%	Kurang Baik
<10%	Tidak Baik

Kasmir (2013, 134)

b. *Return on Asset* (ROA)

Hanafi dan Halim (2016:157) menyatakan bahwa analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut. Rasio kriteria kondisi baik pada rasio ROA ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu di atas 1,5%. Rumus yang digunakan adalah (Kasmir, 2016:244) :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Standard Penilaian Return On Asset (ROA)

Nilai Rasio	Predikat
$ROA > 1,5\%$	Sangat Baik
$1,25 < ROA \leq 1,5\%$	Baik
$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup Baik
$0\% < ROA \leq 0,5$	Kurang Baik
$ROA \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

c. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) adalah hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Rumus yang digunakan untuk mengukur *return On equity (ROE)* adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:204):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Modal}}$$

Gambar 3.3 tabel standard penilaian Return On Equity (ROE)

Kriteria	Nilai
$ROE > 1,5 \%$	Sangat Baik
$1,25\% < ROE \leq 1,5\%$	Baik
$0\% < ROE \leq 0,5$	Kurang Baik
$ROE \leq 0\%$	Tidak Baik

Sumber: SE BI 6/23/DPNP/201, 2016

2. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015:134). Rasio likuiditas yang digunakan pada penelitian ini adalah *loan to deposit ratio* (LDR). Rasio ini adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas bank dan juga menjadi alat ukur terhadap fungsi intermediasi perbankan.

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Standard penilaian *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Nilai Rasio	Predikat
$\leq 75\%$	Sangat Baik
75-85%	Baik
85-100%	Cukup Baik
100-120%	Kurang Baik
$\geq 120\%$	Tidak Baik

Sumber: Bank Indonesia. 2015

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan mengalami likuidasi (Riftiasari dan Sugiarti, 2020:80). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan disebut tidak solvabel jika total utang yang dimiliki lebih besar dibandingkan total asetnya (Hanafi dan Halim,

2016:79). Dalam penelitian ini menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

- a. *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156). Merupakan salah satu jenis rasio dalam laporan keuangan, DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang, rumus DAR adalah (Marcus, 2007:76);

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktifa}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Standard penilaian *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Nilai Rasio	Predikat
≤40%	Sangat Baik
>40%-50%	Baik
>50%-60%	Cukup Baik
>60%-80%	Kurang Baik
>80%	tidak Baik

(Marcus, 2007)

- c. *Debt to Equity Ratio* (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan

seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat kesiapan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya terutama saat terjadinya likuiditi (saat bank terjadi kebangkrutan dan tidak beroperasi lagi). Rumus DER (Kasmir, 2015:157):

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100 \%$$

Tabel 3.6 Standard penilaian *Debt To Asset Ratio* (DAR)

Nilai Rasio	Predikat
81%	Baik
66% - < 81%	Cukup Baik
51% - < 66%	Kurang Baik
0 - < 51%	Tidak Baik

Kasmir (2015,157)

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

Dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas, reliabilitas dan normalitas, karena peneliti memaparkan hasil perbandingan kinerja keuangan perbankan secara langsung dengan menggunakan tabel. Begitu juga dengan analisis

perbandingan kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional, hasil dari rasio kinerja keuangan perbankan syariah dan konvensional dikumpulkan dalam satu tabel guna membandingkan secara langsung hasil dari kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on equity* (ROE), *return on asset* (ROA) dan *net profit margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER).

3.7 Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif yaitu data berbentuk nominal, ratio atau interval, dan ordinal. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa data rasio. Data rasio adalah data yang ditunjukkan pada hasil pengukuran yang dapat dibedakan, diurutkan, memiliki jarak tertentu dan dapat dibandingkan. Metode kuantitatif dapat juga dikatakan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan (Subagiyo, 2017:17).

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber subyek dari tempat mana sumber itu dapat diperoleh atau terkait dari mana data tersebut didapatkan (Subagiyo, 2017:72). Sumber data berdasarkan pengumpulan datanya dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang langsung dapat memberikan data kepada pengumpul data,

sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak dapat langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui dokumen (Sugiyono, 2016:225).

Penelitian ini tidak menggunakan sumber data primer, namun menggunakan sumber data sekunder, karena sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan lima tahun berturut-turut 2016-2020. Sumber data sekunder yaitu berupa fakta yang dikumpulkan dari semua sumber yang sudah ada (Subagiyo, 2017:74). Sumber data dari penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang di download melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, buku-buku literatur, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian. Serta penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh tokoh-tokoh ekonomi.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, buku, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Sugiyono, 2016:39). Pengumpulan data dimulai dengan tahap penelitian terlebih dahulu yaitu dengan mencari data melalui catatan, transkrip, jurnal, buku dan lain sebagainya yang berhubungan dengan rasio rasio profitabilitas yang berupa *net profit margin* (NPM), *retun on asset* (ROA), dan *return on equity* (ROE), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) dari segi

pengertian dan cara penghitungannya. Pada tahap ini penelitian data dilakukan sebagai sumber referensi penelitian mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, dan gambaran pengolahan data dari sumber/referensi yang didapatkan baik melalui skripsi, jurnal dan laporan keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan keseluruhan data untuk diolah dan dianalisis melalui teknik/metode analisis data guna menjawab penelitian serta memaparkan hasil perbandingan dari tiap-tiap rasio dan perbandingan secara keseluruhan.

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dokumentasi, karena mencari data melalui catatan, transkrip, jurnal, buku dan lain sebagainya. Sedangkan Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2016:147). Analisis perbandingan dalam penelitian ini menggunakan analisis horizontal. Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode (Sugiyono, 2016:245). Dalam penelitian ini akan membandingkan laporan keuangan perbankan syariah dan perbankan konvensional

yang sahamnya sudah terbit di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang sudah mengeluarkan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut 2016-2020.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Objek Penelitian

4.1.1. Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada dua perbankan yang sahamnya sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia pertama kali di buka pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, atau yang saat ini dikenal dengan Jakarta. Semula tujuan Bursa Efek Indonesia lahir karena permintaan akan jasanya sudah mendesak. Orang-orang Belanda yang akan bekerja di Indonesia saat itu sudah lebih dari tiga ratus tahun yang mengenal akan investasi dalam efek, penghasilan serta memungkinkan sangat besar mereka akan menanamkan uangnya dalam aneka rupa efek (Bursa Efek Indonesia, 2019). Tujuan utama pembentukan Bursa Efek Indonesia (Bursa Efek Indonesia, 2019) adalah;

1. Dapat menyelenggarakan perdagangan efek di pasar modal Indonesia yang secara teratur, wajar, atau efisien.
2. Wajib menyediakan sarana pendukung.
3. Dapat diberikan kewenangan untuk dapat melakukan pengawasan terhadap anggota bursa efek.
4. Untuk mengingat kegiatan perdagangan efek menyangkut dana masyarakat dalam jumlah yang lumayan besar.

Terdapat beberapa sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diantaranya: sektor *agriculture*, sektor *mining*, sektor industri dasar dan kimia,

sektor *miscellaneous industry*, sektor *consumer goods industry*, sektor bangunan *property, real estate, building construction*, sektor transportasi dan infrastruktur, sektor finansial dan sektor perdagangan jasa. Kemudian menentukan dua perusahaan yang bergerak di sektor yang sama, yaitu sektor finansial. Dalam sektor finansial terdapat beberapa jenis perusahaan yaitu; lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi, reksadana dan bank. Dua perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yaitu, PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Alamat pusat PT. Bank Panin Dubai Syariah yaitu Gedung Hanin Life Center lantai 3 Jl.Letjend S Parman Kav 91 Jakarta Barat. Adapun gambaran umum PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sebagai berikut:

a. Sejarah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Panin Dubai Syariah Bank didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, yang dibuat oleh Moeslim Dalidd, Notaris di Malang dengan nama PT. Bank Pasar Bersaudara Djaja. Panin Dubai Syariah Bank telah beberapa kali melakukan perubahan nama, berturut-turut menjadi PT. Bank Bersaudara Djaja, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 25 tanggal 8 Januari 1990, yang dibuat oleh Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Kemudian menjadi PT. Bank Harfa berdasarkan Akta Berita Acara No.27 tanggal 27 Maret 1997 yang dibuat oleh Alfian Yahya, S.H., Notaris di Surabaya.

Kemudian menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk sehubungan bank perubahan kegiatan usaha dari semula menjalankan kegiatan usaha perbankan konvensional menjadi kegiatan usaha perbankan syariah dengan prinsip bagi hasil berdasarkan syariat Islam, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 3 Agustus 2009, yang dibuat oleh Drs. Bambang Tedjo Anggono Budi, S.H., M.Kn., pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Selanjutnya, nama Panin Dubai Syariah Bank diubah kembali menjadi PT. Bank Panin Syariah Tbk, sehubungan dengan perubahan status Panin Dubai Syariah Bank dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, berdasarkan Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 71 tanggal 19 Juni 2013 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Tahun 2016, nama Panin Dubai Syariah Bank berubah menjadi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehubungan dengan masuknya Dubai Islamic Bank PJSC sebagai salah satu Pemegang Saham Pengendali bank, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 54 tanggal 19 April 2016, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, Notaris di Jakarta, yang berlaku efektif sejak 11 Mei 2016 sesuai Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-0008935.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 11 Mei 2016. Panin Dubai Syariah Bank menjadi perusahaan publik dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 4.750.000.000 saham dengan harga Rp100 per lembar dan menerbitkan 950.000.000 Waran Seri I. Panin Dubai Syariah Bank sekaligus menjadi Bank Syariah pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa (*go public*). Pencatatan Saham di Bursa dilaksanakan pada 15 Januari 2014. Akta Perseroan Terbatas No. 12 tanggal 8 Januari 1972, Notaris Moeslim Dalidd. Surat Keputusan

Menteri Kehakiman RI No.Y.A.5/284/4 tanggal 11 Desember 1979. Terdapat dasar hukum pendirian PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk yaitu, Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. Y. A.5/5/284/4 tanggal 11 Desember 1979.

b. Visi dan Misi PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Setiap lembaga pasti memiliki tujuan dalam menggerakkan usahanya yang di cantumkan dalam visi dan misi, termasuk PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Visi dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk adalah Menjadi bank Syariah progresif di Indonesia yang menawarkan produk dan layanan keuangan komprehensif dan inovatif. Sedangkan misinya adalah sebagai berikut (PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, 2020);

- 1) Peran aktif Perseroan dalam bekerjasama dengan Regulator: Secara profesional mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang lebih sehat dengan tata kelola yang baik serta pertumbuhan berkelanjutan.
- 2) Perspektif nasabah: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan dalam pengembangan usaha melalui produk-produk dan layanan unggulan yang dapat berkompetisi dengan produk-produk bank Syariah maupun konvensional lain.
- 3) Perspektif SDM/Staff: Mewujudkan Perseroan sebagai bank pilihan bagi para profesional, yang memberikan kesempatan pengembangan karier dalam industri perbankan Syariah melalui semangat kebersamaan dan kesinambungan lingkungan sosial.
- 4) Perspektif Pemegang Saham: Mewujudkan Perseroan sebagai bank Syariah yang dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham melalui kinerja profitabilitas yang baik di tandai dengan ROA dan ROE terukur.

- 5) IT Support: Mewujudkan Perseroan sebagai perseroan yang unggul dalam pelayanan Syariah berbasis Teknologi Informasi yang memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas bagi para nasabah.

2. PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Alamat kantor pusat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Menara Cyber 2 lantai 24 dan 25 Jl.HR.Rasuna Said Blok X-5 No.13 Jakarta Selatan Jk.12950. Adapun gambaran umum PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk sebagai berikut:

a. Sejarah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Bank ini mulaya merupakan singkatan dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional yang terinspirasi dari pemikiran 7 (tujuh) orang pada suatu pengelompokan pegawai pensiunan militer pada era tahun 1958 di Bandung. Pada ketujuh oran-orang tersebut setelah itu membangun perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer, status usaha sebagai perkumpulan yang menerima simpanan dan memberikan hutang kepada para anggotanya untuk membantu kehidupan mereka.

BAPEMIL mempunyai tujuan yang sangat baik yaitu membantu meringankan beban ekonomi para pensiun, baik itu dari Angkatan Bersenjata Republik Indonesia ataupun sipil, yang saat itu pada umumnya sangat kesulitan sampai banyak yang terjerat rentenir, karena kepercayaan yang tinggi dari rakyat ataupun mitra usaha.

Pada era tahun 1986 para anggota perkumpulan BAPEMIL merencanakan akan membentuk PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional dengan izin wirausaha

sebagai bank tabungan dalam rangka memenuhi ketentuan UU Nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan agar melanjutkan kegiatan usaha BAPEMIL yang mereka lakukan pada saat itu.

Berlakunya UU Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan (sebagaimana kemudian diganti dengan UU Nomor 10 tahun 1998) status terbagi dua yaitu: Bank Umum dan Bank Predikat Rakyat. Pada tahun 1993 status bank tersebut berubah dari Bank Tabungan menjadi Bank Umum melalui surat keputusan menteri keuangan RI No.0055/KM.17/1993. Perubahan status bank ini telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia yang akan ditetapkan dalam surat bank Indonesia No.26/5/UPBD2/Bd tanggal 22 April 1993 yang menyertakan status perseroan sebagai Bank Umum (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, 2020).

b. Visi Misi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Visi merupakan pedoman bagi perbankan dalam melakukan operasionalnya. Visi dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk adalah Menjadi Bank *mass market* terbaik, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia. Sedangkan Misinya adalah Bersama, kita ciptakan kesempatan tumbuh dan hidup yang lebih berarti (PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, 2020).

4.1.2. Karakteristik Perusahaan

Karakteristik yang menjadikan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebagai objek penelitian adalah:

1. Perbankan yang sahamnya sudah *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibawah tahun 2016. Perbankan yang sudah *go public* di tahun 2017 ada 43

perbankan. Dengan perincian bank konvensional sebanyak 42 perbankan sedangkan bank syariah hanya ada 1 perbankan yang sudah go public pada tahun 2016 yaitu PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

2. Perbankan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020. Semua perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejumlah 43 perbankan mulai tahun 2016 sanggup mempertahankan surat berharganya agar tetap terus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perbankan yang memiliki laporan keuangan yang datanya sesuai variable yang diteliti. Perbankan yang dijadikan objek penelitian harus sudah mengeluarkan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut 2016-2020. Sedangkan perbankan yang mengeluarkan laporan keuangan pada saat peneliti menentukan objek hanya ada 5 perbankan. Perbankan konvensional yang sudah mengeluarkan laporan keuangannya 5 tahun berturut-turut yaitu PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Sedangkan perbankan syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah sudah mengeluarkan laporan keuangannya selama lima tahun berturut-turut.

4.2 Analisis Data

Penelitian ini menghitung laporan keuangan entitas syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to quity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). Berikut ini adalah

Hasil Penilaian Kinerja Keuangan dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

1. Analisis penilaian kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di BEI dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equiti (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)* Tahun 2016-2020.

a. Penilaian Rasio Profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020.

1) Penilaian *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba penjualan. Keuangan suatu perusahaan dikatakan baik jika ROA memenuhi rata-rata atau standar industri yaitu 1,5%. *Return On Asset (ROA)* adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total *asset* yang dimiliki Bank pada periode tertentu dikali 100%, maka hasilnya pun dalam bentuk persen (%). Untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya (Riyadi, 2006). Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut (Kasmir, 2015:199):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Adapun hasil penilaian ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Penilaian ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tahun	EBIT (Rp)	Asset (Rp)	ROA (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				EBIT (%)	Asset (%)	ROA (%)
2016	27.751	8.757.964	0,37			
				-3612,677	-1,469	-3010,81
2017	-974.803	8.629.275	-10,77			
				-102,19	1,643	-102,41
2018	21.412	8.771.058	0,26			
				9,027	26,961	-3,846
2019	23.345	11.135.825	0,25			
				-71,137	1,492	-76
2020	6.738	11.302.082	0,06			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.1 menunjukkan hasil penilaian *return on asset* (ROA) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mulai Tahun 2016 sampai Tahun 2020 mengalami fluktuasi. ROA tahun 2016 dengan nilai 0,37% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- total *Asset* di jamin oleh laba sebelum pajak Rp. 0,0037,-. ROA tahun 2017 dengan nilai 10,77% yang berarti bahwa setiap Rp. 1,- total *Asset* di jamin oleh laba sebelum pajak Rp. 0,107,-. Kemudian di tahun 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,26% dikarenakan nilai laba sebelum pajak lebih besar dari tahun sebelumnya Rp. 21.412,- dan di bandingkan dengan nilai *asset* Rp. 8.771.058,- . Tahun 2019 nilai ROA mengalami penurunan lagi sebesar 3,846% dengan nilai ROA sebesar 0,25% dikarenakan nilai laba sebelum pajak dan *asset* sama-sama mengalami kenaikan, kenaikan nilai laba sebelum pajak hingga menjadi Rp 23.345,- sedangkan nilai *asset* menjadi Rp 11.135.825,-. Mengalami penurunan lagi di tahun 2020 sebesar 76% sehingga nilai ROA menjadi 0,006%.

ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai 2020 tertinggi terjadi di tahun 2016 dengan nilai sebesar 0,37%. Sedangkan di tahun 2017 terjadi nilai ROA yang paling rendah di sebabkan nilai laba sebelum pajak mencapai angka minus sebesar Rp 974.803,-.

2) Penilaian *Return On Equity* (ROE) PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020.

Dalam menghitung rasio profitabilitas (Riyadi, 2006) dengan cara membandingkan Laba (setelah pajak) dengan Modal (Modal Inti). Rumus *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:204):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100 \%}{\text{Aktiva}}$$

Adapun hasil penilaian ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Penilaian ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tahun	EAT (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				EAT (%)	Ekuitas (%)	ROE (%)
2016	19.541	1.187.941	1,76			
				-5058,04	-76,918	-5441,47
2017	-968.851	274.196	-94,01			
				-102,14	-99,391	-101,54
2018	20.788	1.668.466	1,45			
				-36,323	1,564	-25,51
2019	13.237	1.694.565	1,08			
				-99,033	83,861	-99,07
2020	128	3.115.653	0,01			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.2 menunjukkan *return on equity (ROE)* PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mulai Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan hingga sebesar 0,01% yang terjadi di tahun 2020. Tahun 2016 ROE yaitu sebesar 1,76% yang berarti bahwa setiap jumlah ekuitas Rp. 1,- dijamin oleh laba bersih Rp. 0,176,-. Tahun 2017 ROE sebesar -94,01 dikarenakan jumlah laba bersih nilainya Rp. -968.851,-. Tahun 2018 ROE sebesar 1,45% mengalami peningkatan 101,54% dari tahun sebelumnya, kemudian nilai ROE mengalami penurunan lagi di tahun 2019 sebesar 25,51% sehingga nilai ROE sebesar 1,08%. Tahun 2020 ROE mengalami penurunan sebesar 99,07% sehingga hasilnya 0,01%. ROE tahun 2020 sebesar 0,01% karena perbandingan antara laba bersih Rp. 128,- dan modal Rp. 3.115.653,-.

ROE tertinggi dicapai pada tahun 2016 yaitu sebesar 1,76% dan terendah terjadi di tahun 2017 yaitu sebesar -94,01%. Tahun 2018 ROE mengalami peningkatan dengan nilai sebesar 1,45% karena nilai laba bersih yang mengalami peningkatan hingga nilainya Rp 20.788,- dan jumlah ekuitas Rp 1.668.466,- setelah tahun sebelumnya nilai ROA sebesar -94,01% di sebabkan nilai laba bersih Rp -968.851,- dan dibandingkan dengan jumlah ekuitas Rp 274.196,-. Tahun 2019 nilai ROE 1,08%.

3) Penilaian *Net Profit Margin (NPM)* PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020.

Kasmir (2008:200) menyebutkan bahwa net profit margin adalah ukuran keuntungan yang membandingkan antara laba sesudah bunga dan

pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini juga dibandingkan dengan rata-rata industri. NPM mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya, jika semakin tinggi nilai NPM maka semakin baik suatu perbankan (Murhadi, 2013:64). Rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rumus menghitung NPM (Kasmir, 2015:200);

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun hasil penilaian NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Penilaian NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Tahun	EAT	Pendapatan Operasional	NPM	Kenaikan/Pengurangan Pendapatan Operasional		
	(Rp)	(Rp)	(%)	EAT (%)	Pendapatan Operasional (%)	NPM (%)
2016	19.541	27.495	71,071			
				-5058,042	-3599,261	41,687
2017	-968.851	-962.122	100,699			
				-102,145	-100,425	404,119
2018	20.788	4.095	507,643			
				-36,323	325,991	40,568
2019	13.237	18.550	713,584			
				-99,033	-71,385	-99,657
2020	128	5.308	2,411			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.3 menunjukkan *net profit margin* (NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menyatakan bahwa selama lima tahun berturut-turut mulai 2016

sampai 2020 di 4 tahun awal mengalami kenaikan, penurunan terjadi di tahun 2020 dikarenakan laba bersih mengalami penurunan di tahun 2020. Tahun 2016 NPM sebesar 71,071%. Di tahun 2017 laba mengalami penurunan hingga nilainya mines Rp. 968.851,- dibandingkan dengan nilai pendapatan operasional mines Rp. 962.122,- sehingga menghasilkan NPM 100,699%. Tahun 2018 NPM mengalami peningkatan 404,119% sehingga nilainya sebesar 507,643% dikarenakan nilai laba bersih mengalami kenaikan 102,145% sedangkan pendapatan operasional mengalami kenaikan 100,425%. NPM 2019 nilainya 713,584% meningkat 40,568%. Tahun 2020 NPM mengalami penurunan 99,567% sehingga nilainya 2,411% dikarenakan nilai laba bersih turun sebesar 99,033% sehingga nilainya Rp. 128,-.

NPM tertinggi terjadi di tahun 2019 nilai NPM sebesar 713,584% di karenakan perbandingan nilai laba bersih Rp. 13.237,- dengan pendapatan operasional Rp. 18.550,-. Sedangkan NPM terendah terjadi di tahun 2020 dengan nilai 2,441% dikarenakan nilai laba bersih turun 99,033% sehingga nilainya Rp. 128,-.

b. Penilaian Rasio Likuiditas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020

1) Penilaian *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013, *loan to deposit ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri

yang digunakan (Kasmir, 2012:123). *Loan To Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio untuk mengetahui kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan kepada para debiturnya (Martono, 2002:119). Rumus menghitung *loan to deposit ratio* (LDR) (Kasmir, 2015:225) :

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Adapun hasil penilaian LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Penilaian LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Tahun	Total Pembiayaan (Rp)	Total Pihak Ke Tiga (Rp)	LDR (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				Total Pembiayaan (%)	Total Pihak Ke Tiga (%)	LDR (%)
2016	16.165.190	14.985.957	107,86			
				0,19	2,26	-2,01
2017	16.197.273	15.324.660	105,69			
				-2,91	-4,27	1,41
2018	15.725.552	14.670.078	107,19			
				29,91	30,26	-0,25
2019	20.430.635	19.109.879	106,91			
				-0,76	-0,81	0,046
2020	20.274.126	18.953.215	106,96			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.4 menunjukkan hasil penilaian *loan to deposit ratio* (LDR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016 -2020 menunjukkan hasil fluktuasi yang diawali dengan penurunan nilai LDR di awal kemudian di tahun 2019 dan

2020 mengalami kenaikan. Tahun 2016 LDR 107,86%. Tahun 2017 terjadi nilai LDR yang menurun menjadi 105,69% dari tahun 2016. Tahun 2018 terjadi kenaikan kembali nilai LDR 1,41% sehingga nilai LDR 107,19%. Terjadi penurunan lagi tahun 2019 sebesar 0,25% sehingga nilai LDR 106,91%. Kenaikan dan penurunan LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk di pengaruhi oleh total pembiayaan dan total dana pihak ke tiga. LDR tahun 2020 106,96% karena nilai total pembiayaan Rp. 20.274.126,- sedangkan nilai total pihak ke tiga Rp. 18.953.215,- .

LDR tertinggi terjadi di tahun 2016 dengan nilai 107,86%% berarti setiap total dana pihak ke tiga Rp. 1,- ditanggung oleh total pembiayaan Rp. 1,07,-. LDR terendah terjadi di tahun 2018 dengan nilai 107,19% yang berarti setiap total dana pihak ke tiga Rp. 1,- ditanggung oleh total pembiayaan Rp. 1,071,-.

c. Penilaian Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020

1) Penilaian *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020

Harahap (2010:304) menyebutkan kewajiban yang dimaksud dalam rumus DAR adalah utang namun intinya rumus yang digunakan sama. Dalam laporan keuangan liabilitas letaknya ada di halaman yang sama dengan ekuitas, yakni di halaman setelah laporan *asset* perusahaan. Liabilitas sendiri dapat diartikan sebagai hutang yang mesti dilunasi pihak lain di masa datang. Keduanya, baik liabilitas maupun asset sama-sama diambil dari nilai totalnya.

Maka dapat disimpulkan *asset* haruslah dari hasil penjumlahan *asset* lancar dan *asset* tidak lancar. Liabilitas juga diambil dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Menyatakan bahwa rasio ini menunjukkan perbandingan hutang dan modal Rumus untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* (DAR) (Zahra, Mukhlis, 2019:123).

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktifa}} \times 100\%$$

Adapun hasil penilaian DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Penilaian DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR	Kenaikan/Pengurangan		
	(Rp)	(Rp)		Total Utang (%)	Total Aktiva (%)	DAR (%)
2016	7.570.023	8.757.964	86,435			
				10,37	-1,469	12,017
2017	8.355.079	8.629.275	96,822			
				-14,99	-1,643	-16,365
2018	7.102.592	8.771.058	80,977			
				32,926	26,961	26,961
2019	9.441.260	11.135.825	84,782			
				-13,29	1,492	1,492
2020	8.186.429	11.302.082	72,413			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.5 menunjukkan *debt to asset ratio* (DAR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 DAR sebesar 86,435%

dikarenakan perbandingan nilai total utang Rp. 7.570.023,- dan total *asset* Rp. 8.757.964,-. Tahun 2017 DAR mengalami kenaikan 12,017% dikarenakan total utang naik 10,37% sehingga nilainya Rp. 8.355.079,-. Tahun 2018 DAR mengalami penurunan 16,365% sehingga nilainya menjadi 80,977% dikarenakan nilai total utang turun 14,99% nilainya Rp. 7.102.592,- dan total *asset* naik menjadi Rp. 8.771.058,-. DAR tahun 2019 mengalami kenaikan 26,961% sehingga nilainya sebanyak 84,782%. Tahun 2020 DAR mengalami penurunan sebesar 1,492% sehingga nilainya 72,413%.

DAR tertinggi terjadi di tahun 2017 dengan nilai 96,822% yang berarti bahwa setiap total *asset* Rp. 1,- di tanggung oleh total utang Rp. 0,968. DAR terendah terjadi di tahun 2020 yaitu senilai 72,413% yang berarti bahwa setiap total *asset* Rp. 1,- di tanggung oleh total utang Rp. 0,72,- dikarenakan total utang dan total *asset* mengalami penurunan hingga nilainya mencapai Rp. 8.186.429,- dan Rp. 11.302.082,-.

2) Penilaian *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan hutang dan modal, rasio ini merupakan rasio

penting karena merupakan *trading on equity* (Sugiyono, 2009:71). Rumus *debt to equity ratio* (DER) menurut kasmir (2015:157):

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang} \times 100 \%}{\text{Total Modal}}$$

Adapun hasil penilaian DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut ini:

**Tabel 4.6 Hasil Penilaian DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT.Bank Panin Dubai Syariah Tbk**

Tahun	Liabilitas (Rp)	Ekuitas (Rp)	DER (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				Liabilitas	Ekuitas	DER
				(%)	(%)	(%)
2016	7.570.023	1.187.941	637,238			
				10,37	-76,918	378,175
2017	8.355.079	274.196	3047,119			
				-14,99	508,493	-86,029
2018	7.102.592	1.668.466	425,695			
				32,926	1,564	30,879
2019	9.441.260	1.694.565	557,149			
				-13,29	83,861	-45,611
2020	8.186.429	3.115.653	303,026			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.6 menunjukkan *debt to equity ratio* (DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan kenaikan kemudian diakhiri dengan penurunan. Tahun 2016 DER menunjukkan nilai 637,238% berarti setiap modal Rp. 1,- di tanggung oleh total utang Rp. 6,372,-. Nilai DER tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 378,175% sehingga nilainya menjadi 3047,119% dikarenakan nilai total utang mengalami kenaikan 10,37%

sehingga nilai total utang menjadi Rp. 8.355.079,- dan di bandingkan dengan total modal yang mengalami penurunan sebesar 76,918% sehingga nilai total modal menjadi Rp. 274.196,-. Kemudian ditahun 2018 mengalami penurunan sebesar 86,029% sehingga nilai DER menjadi 425,695% dikarenakan total utang mengalami penurunan menjadi Rp. 7.102.592,- sedangkan total modal terus mengalami peningkatan dengan nilai Rp. 1.668.466,-. Tahun 2019 mengalami kenaikan lagi sebesar 30,879% sehingga nilai DER menjadi 557,149% dikarenakan nilai total utang mengalami kenaikan sebesar 32,926% sehingga nilainya Rp. 9.441.260,- sedangkan nilai modal juga mengalami peningkatan sebesar 1,564% sehingga nilainya menjadi Rp. 1.694.565,-. Tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 45,611% nilai DER menjadi 303,026% dikarenakan nilai total utang mengalami penurunan 13,29% sehingga nilainya Rp. 8.186.429,- sedangkan total modal mengalami kenaikan 83,861% sehingga nilainya Rp. 3.115.653,-.

DER tertinggi terjadi di tahun 2017 dengan nilai mencapai 3047,119% dikarenakan total utang mencapai Rp. 8.355.079,- sedangkan total ekuitas Rp. 274.196,-. Sedangkan DER terendah terjadi di tahun 2020 dikarenakan perbandingan total utang yang mengalami penurunan nilai 13,29% sehingga nilainya menjadi sebesar Rp. 8.186.429,- dengan total modal yang mengalami kenaikan sebesar 83,861% sehingga nilainya menjadi Rp. 3.115.653,- sehingga menghasilkan nilai DER 303,026%.

2. Analisis penilaian kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di BEI dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equiti (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)* Tahun 2016-2020.

a. Penilaian Rasio Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020.

1) Penilaian *Return On Asset (ROA)* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba penjualan. Keuangan suatu perusahaan dikatakan baik jika ROA memenuhi rata-rata atau standar industri yaitu 1,5%. Sedangkan Riyadi (2006) berpendapat ROA adalah membandingkan Laba (sebelum pajak) dengan total *Asset* yang dimiliki Bank pada periode tertentu dikali 100 maka hasilnya pun dalam bentuk persen (%). Untuk mendapatkan hasil perhitungan rasio agar mendekati pada kondisi yang sebenarnya. Rumus untuk menghitung ROA sebagai berikut (Kasmir, 2015:199):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Aktiva}} \times 100 \%$$

Adapun hasil penilaian ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Penilaian ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Tahun	Ebit (Rp)	Aset (Rp)	ROA (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				Ebit (%)	Asset (%)	ROA (%)
2016	2.604.519	91.371.387	3,1			
				-25,635	4,5	-32,258
2017	1.936.845	95.489.850	2,1			
				57,433	67,332	42,857
2018	3.049.248	101.919.301	3,0			
				31,8	78,21	-23,333
2019	4.018.922	181.631.385	2,3			
				-34,483	0,844	-39,13
2020	2.633.076	183.165.978	1,4			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.7 menunjukkan *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan kemudian terjadi kenaikan di tahun 2018 dan terjadi penurunan lagi di tahun 2019 sampai tahun 2020. Tahun 2016 ROA senilai 3,1%, ROA tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 32,258% sehingga nilainya 2,1% dikarenakan nilai EBIT menurun hingga nilainya Rp. 1.936.845,-. Tahun 2018 nilai laba sebelum pajak Rp. 3.049.248,- dan nilai *asset* Rp. 101.919.301,- sehingga menghasilkan ROA 3,0%. Tahun 2019 ROA mengalami penurunan 23,333% dari tahun sebelumnya dikarenakan jumlah laba sebelum pajak Rp. 4.018.922,- dan *asset* Rp. 181.631.385,- sehingga menghasilkan ROA 2,3%. Tahun 2020 mengalami penurunan 39,13% dikarenakan nilai laba sebelum pajak dan bunga mengalami penurunan 34,483%.

ROA tertinggi terjadi di tahun 2016 dengan nilai 3,1% yang berarti bahwa setiap *asset* Rp. 1,- di tanggung oleh total laba sebelum pajak Rp. 0,031. Tahun 2020 merupakan ROA paling rendah yaitu senilai 1,4%.

2) Penilaian *Return On Equity* (ROE) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020.

ROE atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Rumus yang digunakan untuk mengukur *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut (Kasmir, 2015:204):

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Adapun hasil perhitungan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Penilaian ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Tahun	EAT (Rp)	Ekuitas (Rp)	ROE (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				EAT (%)	Ekuitas (%)	ROE (%)
2016	1.875.846	15.837.896	12,6			
				-24,197	5,775	-34,92
2017	1.421.940	16.752.540	8,2			
				49,659	12,14	41,463
2018	2.128.064	18.786.330	11,6			
				-126,371	67,525	-14,655
2019	2.992.418	31.471.928	9,9			
				-32,974	4,736	-38,38
2020	2.005.677	32.964.753	6,1			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil Penilaian *Return On Equity* (ROE) pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa ROE tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan nilai kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun 2018 kemudian turun lagi hingga tahun 2020 dengan nilai terkecil. Tahun 2016 ROE sebesar 12,6%. Tahun 2017 nilai ROE mengalami penurunan dikarenakan nilai laba bersih mengalami penurunan sebesar 24,197% dan nilai ekuitas mengalami peningkatan 5,775% sehingga ROE menjadi 8,2%. Nilai ROE tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 41,463% dikarenakan nilai laba bersih mengalami kenaikan 49,659% dan nilai ekuitas mengalami kenaikan 12,14%. Tahun 2019 ROE mengalami penurunan hingga nilainya sebesar 9,9%. Tahun 2020 ROE dengan nilai terkecil 6,1% dikarenakan jumlah laba bersih mengalami penurunan 32,974% dan ekuitas meningkat 4,736%.

ROE tertinggi terjadi di tahun 2016 senilai 12,6% yang berarti bahwa setiap ekuitas Rp. 1,- ditanggung oleh total laba bersih Rp. 0,126,-. Tahun 2020 merupakan ROE nilai terkecil 6,1% yang berarti setiap ekuitas Rp. 1,- ditanggung oleh total laba bersih Rp. 0,61,-

3) Penilaian *Net Profit Margin* (NPM) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020.

Net Profit Margin (NPM) sering disebut sebagai rasio pendapatan terhadap penjualan (Fahmi, 2012:81). NPM merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (*Earnings After Tax*). NPM dengan nilai lebih 20% dikatakan sangat baik, 20% dikatakan sebagai kondisi yang baik, NPM dengan nilai 15% dikatan sebagai kondisi cukup baik

sedangkan kurang 10% dikatakan sebagai kondisi tidak baik (Kasmir, 2013). NPM sering juga disebut sebagai margin laba bersih, yaitu suatu ukuran keuntungan dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. NPM dipakai untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam hal menghasilkan keuntungan bersih sesudah dipotong pajak (Alexandri, 2008:200). Rumus untuk menghitung *Net Profit Margin* (NPM) adalah (Kasmir, 2015:200)

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Adapun hasil penilaian NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9 Hasil Penilaian NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Tahun	EAT (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				EAT (%)	Pendapatan Operasional (%)	NPM (%)
2016	1.875.846	2.609.716	71,879			
				-24,197	-24,189	-0,009
2017	1.421.940	1.978.426	71,872			
				49,694	48,995	0,445
2018	2.128.064	2.947.756	72,192			
				40,616	36,798	2,791
2019	2.992.418	4.032.519	74,207			
				-32,974	-34,767	2,747
2020	2.005.677	2.630.514	76,246			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.9 menunjukkan hasil penilaian *Net Profit Margin* (NPM) 5 tahun berturut-turut 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan diawal tahun 2016-2017 dan diakhiri dengan kenaikan di tahun 2019-2020. Dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan 0,009% di tahun 2016 ke tahun 2017 kemudian di tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan hingga tahun 2020 nilai NPM 76,246%. NPM tahun 2016 sebesar 71,879% yang berarti setiap pendapatan operasional Rp. 1,- dijamin oleh laba setelah pajak Rp. 0,718,-. Tahun 2017 merupakan NPM terkecil selama lima tahun mengalami penurunan sebesar 0,009% dari tahun sebelumnya. Kemudian di tahun 2018 mengalami peningkatan lagi sebesar 0,445% nilainya menjadi 72,192% dikarenakan pendapatan operasional meningkat 48,995% dan EAT meningkat 49,694% dari tahun sebelumnya. Tahun 2019 mengalami peningkatan lagi sebesar 2,791% nilai NPM menjadi 74,207%. NPM terbesar terjadi di tahun 2020 dikarenakan nilai laba setelah pajak Rp. 2.005.607,- dan nilai pendapatan operasional Rp. 2.630.514,- sehingga mengalami peningkatan nilai NPM 76,246%, yang berarti setiap pendapatan operasional Rp. 1,- di tanggung oleh laba setelah pajak Rp. 0,76246,-.

b. Penilaian Rasio Likuiditas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

1) Penilaian *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

Tingkat likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang menggambarkan tingkat kesehatan

dari suatu perusahaan. Tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kekuatan kondisi keuangan perusahaan. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rumus menghitung LDR (Kasmir, 2015:225):

$$\text{Loan To Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Adapun hasil penilaian LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Penilaian LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Tahun	Total	Total Pihak	LDR	Kenaikan/Pengurangan		
	Pembiayaan	Ke Tiga		Total	Total Pihak	LDR
	(Rp)	(Rp)	(%)	Pembiayaan	Ke Tiga	LDR
				(%)	(%)	(%)
2016	238.870.056	5.928.494.980	4,029			
				4,09	710,96	4,02
2017	248.656.641	5.932.709.933	4,191			
				6,09	0,306	5,7
2018	263.823.612	5.950.918.028	4,43			
				88,47	39,72	34,9
2019	497.245.588	8.314.639.769	5,98			
				-0,19	766,76	-0,26
2020	496.294.514	8.320.877.134	5,964			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.10 menunjukkan hasil penilaian LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020. LDR mengalami kenaikan di tahun 2016-2019 kemudian mengalami penurunan tahun 2020. Tahun 2016 nilai

LDR 4,029 % karena perbandingan antara nilai total pembiayaan Rp. 238.870.056,- dengan nilai total pihak ke tiga Rp. 5.928.494.980,-. Tahun 2017 nilai LDR mengalami kenaikan 4,02% sehingga nilainya 4,191% dikarenakan total pembiayaan mengalami kenaikan sebesar 4,09% sehingga nilainya Rp. 248.656.641,- sedangkan total pihak ke tiga mengalami kenaikan sebesar 710,96% sehingga nilainya Rp. 5.932.709.933,-. Tahun 2018 nilai LDR mengalami kenaikan sebesar 5,7% sehingga nilai LDR menjadi 4,43% karena terdapat perbandingan antara nilai jumlah pembiayaan dengan nilai jumlah total pihak ke tiga, total pembiayaan Rp. 263.823.612,- dan total pihak ke tiga Rp. 5.950.918.028. Tahun 2019 mengalami kenaikan 34,9% dikarenakan nilai total utang naik sebesar 81,89% dan total modal naik sebesar 67,525%. Tahun 2020 nilai DER turun 0,26% dikarenakan nilai total utang naik 0,027% menjadi Rp. 150.201.225,- dan nilai modal naik 4,473% menjadi Rp. 32.964.753,- sehingga nilai DER menjadi 455,641%

LDR tertinggi terjadi tahun 2019 dengan nilai 5,98% yang berarti setiap dana total pihak ke tiga Rp. 1,- dijamin oleh total pembiayaan Rp. 0,598,- dikarenakan nilai total pembiayaan Rp. 497.245.588 dengan total pihak ke tiga Rp. 8.314.639.769 . Sedangkan LDR terendah terjadi di tahun 2020 yang nilainya 5,964% yang berarti setiap dana total pihak ke tiga Rp. 1,- dijamin oleh total pembiayaan Rp. 0,596,- dikarenakan perbandingan antara total pembiayaan Rp. 238.870.056,- dengan total pihak ke tiga Rp. 5.928.494.980,-.

c. Penilaian Rasio Solvabilitas pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

1) Penilaian *Debt To Asset Ratio* (DAR) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156). Merupakan salah satu jenis rasio dalam laporan keuangan, DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. DAR digunakan untuk mengukur jumlah *asset* yang dibiayai oleh utang. Rasio ini sangat penting guna untuk melihat bagaimana kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan segala kewajiban pada saat jangka panjang terutama saat perusahaan mengalami likuiditi. Rumus untuk menghitung *Debt To Asset Ratio* (DAR) (Zahra, Mukhlis:2019,123).

$$\text{Debt To Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktifa}} 100\%$$

Adapun hasil penilaian DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016 sampai Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Penilaian DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Tahun	Liabilitas (Rp)	Total Aktiva (Rp)	DAR (%)	Kenaikan/Pengurangan		
				Total Utang (%)	Total Aktiva (%)	DAR (%)
2016	75.058.959	91.371.387	82,147			
				43,033	4,016	0,275
2017	78.289.053	95.041.593	82,373			
				5,448	6,628	-1,105
2018	82.554.894	101.341.224	81,462			
				81,89	79,227	1,485
2019	150.159.457	181.631.385	82,672			
				0,027	844	-0,81
2020	150.201.225	183.165.978	82,002			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.11 hasil dari penilaian *Debt To Asset Ratio* (DAR) 5 tahun berturut-turut 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi Tahun 2016 nilai DAR hanya 82,147% dikarenakan nilai liabilitas Rp. 75.058.959,- dibandingkan dengan nilai ekuitas Rp. 91.371.387,-. Nilai DAR tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,275% dikarenakan nilai liabilitas meningkat sebesar 43,033% dan nilai ekuitas meningkat sebesar 4,016%. DAR tahun 2018 sebesar 81,42% kemudian tahun 2019 nilainya mengalami peningkatan menjadi 82,672%. Tahun 2020 nilai DAR 82,002% yang berarti setiap Rp. 1,- nilai total aktiva di tanggung oleh total liabilitas Rp. 0,82,- .

DAR tertinggi terjadi di tahun 2019 sebesar 82,672% yang berarti bahwa setiap total aktifa Rp. 1,- di tanggung oleh liabilitas Rp. 0,82,- dikarenakan nilai total utang Rp. 150.159.457 dan nilai total modal Rp.

181.631.385. DAR terkecil terjadi di tahun 2018 yaitu senilai 81,462% yang berarti setiap Rp. 1,- total aktiva di tanggung liabilitas Rp. 0,814,-.

2) Penilaian *Debt To Equity Ratio* (DER) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

Debt to Equity Ratio (DER) Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). *Debt to equity ratio* (DER) dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang dimilikinya.

Rasio ini merupakan salah satu rasio penting karena berkaitan dengan masalah *trading on equity*, yang dapat memberikan pengaruh positif dan negatif terhadap rasio untuk menilai utang dengan ekuitas. DER dapat digunakan untuk melihat jumlah penggunaan hutang oleh perusahaan. Penilaian DER dapat digunakan untuk melihat perusahaan yang sedang diamati bisa atau tidak melunasi kewajiban jangka panjangnya. Jangka panjang yang dimaksud saat perusahaan mengalami likuiditi (kebangkrutan dan tidak bisa beroperasi lagi). Maka bank harus melunasi kewajiban-kewajibannya. Rumus DER (Kasmir, 2015:157):

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 4.12 Hasil Penilaian DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Periode 2016-2020
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain)
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk**

Tahun	Liabilitas	Ekuitas	DER	Kenaikan/Pengurangan		
	(Rp)	(Rp)	(%)	Liabilitas (%)	Ekuitas (%)	DER (%)
2016	75.058.959	15.837.896	473,92			
				4,3	5,775	-1,391
2017	78.289.053	16.752.540	467,326			
				5,45	12,14	-5,966
2018	82.554.894	18.786.330	439,441			
				81,89	67,525	8,574
2019	150.159.457	31.471.928	477,121			
				0,027	4,743	-4,502
2020	150.201.225	32.964.753	455,641			

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Tabel 4.12 menunjukkan hasil penilaian *Debt To Equity Ratio* (DER) selama 5 tahun berturut-turut 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. Nilai DER tahun 2016 473,92% dikarenakan perbandingan liabilitas Rp. 75.058.959,- dengan ekuitas Rp. 15.837.896,-. Nilai DER tahun 2017 mengalami penurunan 1,391% sehingga nilainya menjadi 467,326%. Tahun 2018 DER senilai 439,441%. Tahun 2019 mengalami kenaikan 8,74% dikarenakan nilai liabilitas naik sebesar 81,89% dan ekuitas naik sebesar 67,525%. Tahun 2020 nilai DER naik 4,052% dikarenakan nilai total utang naik 0,027% dan nilai modal naik 4,473%.

Tahun 2019 merupakan hasil DER terbesar dengan nilai 477,121% yang berarti setiap Rp. 1,- ekuitas dijamin oleh liabilitas Rp. 4,77,-. Sedangkan DER terkecil terjadi di tahun 2018 dengan nilai 439,441% yang berarti setiap ekuitas Rp. 1,- dijamin oleh liabilitas Rp. 4,39,-.

3. Analisis perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Kinerja keuangan syariah dapat diketahui dengan cara menganalisis suatu laporan keuangan perusahaan. Menganalisis laporan keuangan dengan melihat neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Setelah mengetahui hasil laporan kinerja keuangan dari masing-masing perusahaan, kemudian hasil itu dibandingkan. Menggunakan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas pada perbankan. Perbandingan rasio profitabilitas berupa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang dihasilkan, rasio likuiditas berupa *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban lancarnya dan mengetahui apakah utang lancarnya bisa dijamin oleh *asset* yang dimiliki, serta rasio solvabilitas berupa *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* yang digunakan untuk mengetahui apakah perbankan tersebut bisa menutupi kewajiban jangka panjangnya. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan baik maupun kurang baik. Kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui perusahaan mana yang lebih baik dalam mengatur perusahaannya. Perbandingan kinerja keuangan saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk periode Tahun 2016-2020 menggunakan alat analisis horizontal yang dijelaskan pada Tabel 4.13 berikut ini:

**Tabel 4.13 Perbandingan Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	ROA(%)	Keterangan	Tahun	ROA(%)	Keterangan
2016	0,37	Kurang Baik	2016	3,1	Sangat Baik
2017	-10,77	Tidak Baik	2017	2,1	Sangat Baik
2018	0,26	Kurang Baik	2018	3	Sangat Baik
2019	0,25	Kurang Baik	2019	2,3	Sangat Baik
2020	0,06	Kurang Baik	2020	1,4	Baik
Tahun	ROE(%)	Keterangan	Tahun	ROE(%)	Keterangan
2016	1,76	Sangat Baik	2016	12,6	Sangat Baik
2017	-94,01	Tidak Baik	2017	8,2	Sangat Baik
2018	1,45	Baik	2018	11,6	Sangat Baik
2019	1,08	Baik	2019	9,9	Sangat Baik
2020	0,01	Kurang Baik	2020	6,1	Sangat Baik
Tahun	NPM	Keterangan	Tahun	NPM	Keterangan
2016	71,071	Sangat Baik	2016	71,879	Sangat Baik
2017	100,699	Sangat Baik	2017	71,872	Sangat Baik
2018	507,643	Sangat Baik	2018	72,192	Sangat Baik
2019	713,584	Sangat Baik	2019	74,207	Sangat Baik
2020	2,411	Tidak Baik	2020	76,246	Sangat Baik
Tahun	LDR	Keterangan	Tahun	LDR	Keterangan
2016	107,86	Kurang Baik	2016	4,029	Sangat Baik
2017	105,69	Kurang Baik	2017	4,191	Sangat Baik
2018	107,19	Kurang Baik	2018	4,43	Sangat Baik
2019	106,91	Kurang Baik	2019	5,98	Sangat Baik
2020	106,96	Kurang Baik	2020	5,964	Sangat Baik
Tahun	DAR	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	86,435	Tidak Baik	2016	82,147	Tidak Baik
2017	96,82	Tidak Baik	2017	82,373	Tidak Baik
2018	80,97	Tidak Baik	2018	81,462	Tidak Baik
2019	84,782	Tidak Baik	2019	82,672	Tidak Baik
2020	72,413	Tidak Baik	2020	82,002	Tidak Baik
Tahun	DER	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	637,238	Baik	2016	473,92	Baik
2017	3047,119	Baik	2017	467,326	Baik
2018	425,695	Baik	2018	439,441	Baik
2019	557,149	Baik	2019	477,121	Baik
2020	303,026	Baik	2020	455,641	Baik

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 perbandingan rasio profitabilitas yang berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net performing margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR) serta rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk diatas dapat diketahui perbandingan kinerja keuangan diantara 2 perbankan tersebut. Pada perhitungan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016 sampai dengan 2020 dalam keadaan tidak baik. Ditahun 2016 ROA sebesar 0,37% sedangkan ditahun 2017 mengalami penurunan yang sangat drastis yaitu nilai ROA sebesar -10,77%. Kemudian ditahun selanjutnya sedikit meningkat walaupun kategori nilainya masih sangat rendah yaitu sebesar 0,26%, tahun 2018 mengalami penurunan lagi sebesar 0,25% dan ditahun 2020 juga nilai ROA menurun lagi hingga nilainya sebesar 0,06%. Sedangkan ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 menunjukkan kondisi yang sangat baik. Nilai ROA dari tahun 2016 sampai 2019 berturut-turut sebesar 2,850%, 2,037%, 2,88%, 2,212% mengalami penurunan di tahun 2020 sebesar 1,437%. Sehingga dapat dikatakan antara ke 2 bank tersebut ROA yang paling baik adalah ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Rasio *return on equity* (ROE) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama 5 tahun berturut-turut yaitu 2016 sampai 2020. ROE tahun tertinggi tahun 2016 yaitu sebesar 1,76% dan ROE terkecil ditahun 2017 sebesar -94,01%. Tahun 2018 sampai tahun 2020 berturut-turut ROE sebesar 1,45%, 1,08%, 0,01%.

Sedangkan ROE pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 5 tahun berturut-turut kondisinya sangat baik 12,6%, 8,2%, 11,6%, 9,9%, 6,1%. Perbandingan yang paling baik diantara 2 perbankan adalah ROE dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Pada penilaian *net performing margin* (NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah 4 tahun berturut-turut mulai 2016 sampai 2019 berturut-turut nilainya 71,071%, 100,69%, 507,643%, 713,584% dengan kondisi yang sangat baik, kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 dengan nilai yang sangat kecil yaitu 2,411%. Sedangkan *net performing margin* (NPM) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 5 tahun berturut-turut mengalami peningkatan terus dengan kondisi yang sangat baik yaitu 71,879%, 71,872%, 72,192%, 74,207%, 76,246%. Hasil perbandingan nilai rasio NPM ini menunjukkan adanya perbandingan antara ke 2 bank tersebut, yang lebih baik adalah nilai dari PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Hasil penilaian untuk rasio likuiditas dengan menggunakan *loan to deposit ratio* (LDR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan kondisi kurang baik di tahun 2016 sampai 2020 dengan nilai berturut-turut 107,86%, 105,69%, 107,19%, 106,91%, 106,96%. Sedangkan perhitungan *loan to deposit ratio* (LDR) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama 5 tahun mulai tahun 2016 sampai 2020 mampu konsisten di kondisi sangat baik dengan nilai 4,029%, 4,191%, 4,43%, 5,98%, 5,964%. Hasil perbandingan LDR antara ke 2 bank tersebut tidak terlihat perbedaan yang signifikan, terlihat PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional

Tbk menunjukkan nilai yang lebih kecil, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perhitungan rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kondisi yang tidak baik dengan nilai berturut-turut 86,435%, 96,822%, 80,977%, 84,782%, 72,413%. Begitu juga dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk 5 tahun berturut-turut juga mengalami kondisi tidak baik dengan nilai DAR 82,147%, 82,373%, 81,462%, 82,672%, 82,002%. Ke 2 Bank tersebut menunjukkan tidak adanya perbedaan, ke 2 nya sama-sama menunjukkan hasil yang tidak baik. Sedangkan perhitungan *debt to equity ratio* (DER) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk 5 tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan kondisi baik. Perhitungan *debt to equity ratio* (DER) pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk juga menunjukkan kondisi yang Tidak baik dengan nilai selama 5 tahun berturut-turut 473,92%, 467,326%, 439,441%, 477,121%, 455,641%. Hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan nilai yang lebih kecil dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk berarti menunjukkan bahwa PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk memiliki kemampuan lebih besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya yang di bebaskan pada total modal.

BAB 5

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tujuan penelitian, yang terdiri dari 3 sub bab pembahasan, yakni: (5.1) Analisis penilaian kinerja keuangan saham syariah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. (5.2) Analisis penilaian kinerja keuangan saham syariah pada PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, (5.3) Perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020. Untuk rincian penjelasannya di bawah ini.

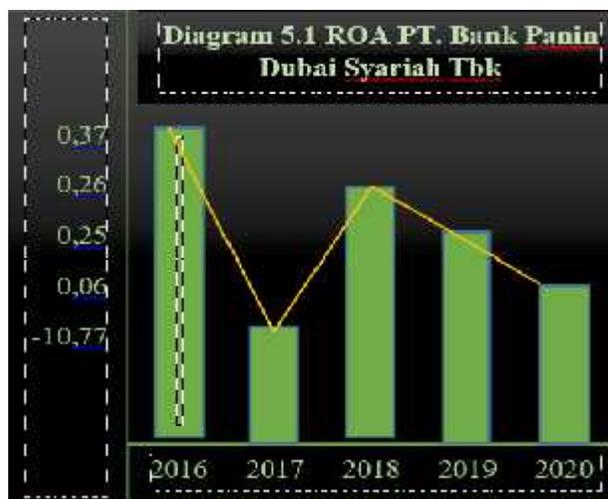
5.1 Analisis kinerja keuangan di perbankan syariah yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equiti (ROE)*, rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio (LDR)*, rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio (DAR)*, *Debt To Asset Ratio (DER)* Tahun 2016-2020

Penilaian kinerja keuangan saham syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan menggunakan rasio keuangan dari Tahun 2016-2020. Sebelum menilai kinerja keuangan saham syariah tersebut, harus terlebih dahulu diketahui bagaimana perubahan yang terjadi pada rasio keuangan tersebut. Ada dua kemungkinan yang terjadi pada perubahan rasio, yaitu kenaikan atau penurunan. Dengan mengetahui perubahan tersebut, dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan. Rasio profitabilitas sangat diperlukan

untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba perusahaan, sedangkan rasio likuiditas diperlukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, sedangkan Rasio solvabilitas merupakan salah satu yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin utang yang dimilikinya (Kasmir, 2015:196). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR) dan rasio solvabilitas berupa *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) PT. Bank Panin Dubai Syariah dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas ROA, ROE dan NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode Tahun 2016-2020

Hasil perhitungan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.1 sebagai berikut:



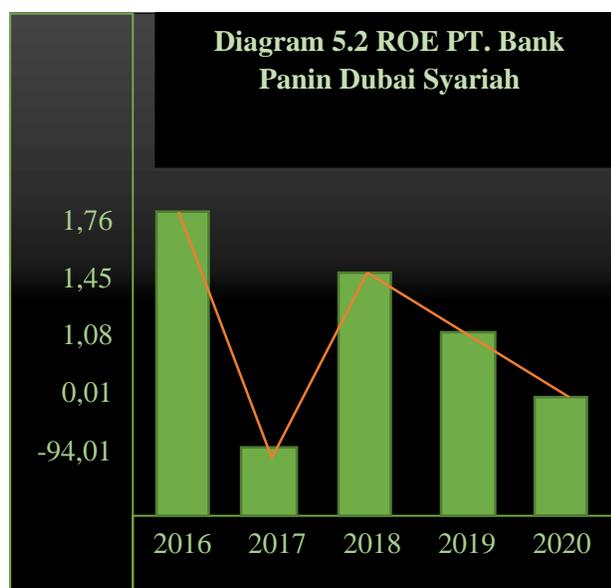
Sumber : Tabel 4.1 Hasil Perhitungan ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Berdasarkan Diagram 5.1 rasio ROA tahun 2016 sampai tahun 2020 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan. Dalam menghitung *return on asset* (ROA) dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan *asset* dikalikan 100%, maka hasilnya akan bentuk persen (Riyadi, 2006). Jika kredit yang diberikan tinggi maka bagi hasil juga akan tinggi. Jika bagi hasil tinggi maka nilai ROA juga akan tinggi, dapat disimpulkan kenaikan nilai *loan to deposit ratio* (LDR) juga menyebabkan naiknya nilai ROA begitupun dengan nilai ROE (Riyadi, 2006). Tahun 2016 merupakan perbandingan laba sebelum pajak dan bunga dengan *asset* nilai yang tertinggi selama lima tahun di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sehingga menghasilkan nilai ROA tertinggi. Sedangkan tahun 2017 merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dan bunga dengan *asset* nilai terendah karena nilai laba sebelum bunga dan pajak terjadi minus, sehingga menghasilkan nilai ROA terendah dengan kategori tidak baik.

Tahun 2018 ROA mengalami peningkatan karena naiknya laba sebelum bunga dan pajak. ROA tahun 2019 kembali mengalami penurunan dikarenakan nilai *asset* yang terus naik walaupun laba sebelum pajak dan bunga juga mengalami kenaikan. Tahun 2020 ROA terus terjadi penurunan karena nilai laba merupakan salah satu penyebab menurunnya laba dalam perbankan, permintaan kredit yang melambat dibarengi dengan risiko yang tinggi menyebabkan mesin pencetak perbankan tak berfungsi maksimal disisi lain beban bunga terus bergulir (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Dapat disimpulkan selama lima tahun mulai

tahun 2016 sampai 2020 ROA PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kondisi kurang baik.

Hasil perhitungan ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.2 sebagai berikut:

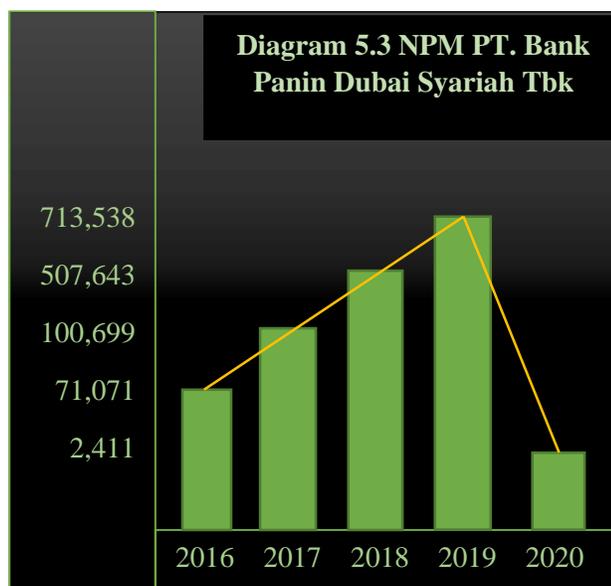


Sumber : Tabel 4.2 hasil perhitungan ROE PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Berdasarkan Diagram 5.2 rasio ROE tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan. ROE tertinggi terjadi di tahun 2016 sedangkan ROE terendah terjadi di tahun 2017 dikarenakan nilai laba bersih mencapai nilai minus. ROE di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan setelah di tahun sebelumnya mengalami penurunan. Kenaikan ROE di tahun 2018 dikarenakan laba bersih mengalami peningkatan. Tahun 2019 nilai ROE mengalami penurunan kembali hingga di tahun 2020 nilainya terus turun. Penurunan nilai laba bersih merupakan penyebab utama dari turunnya nilai ROE

dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Hal ini menunjukkan kurang baiknya pengelolaan manajemen keuangan pada perbankan.

Hasil perhitungan NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.3 sebagai berikut:



Sumber : Tabel 4.3 hasil perhitungan NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Berdasarkan Diagram 5.3 menunjukkan hasil perhitungan rasio NPM tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan kenaikan di awal tahun 2016 sampai tahun 2019 kemudian mengalami penurunan di tahun 2020. NPM tertinggi terjadi di tahun 2019 sedangkan NPM terendah terjadi di tahun 2020. Penurunan dan Peningkatan nilai NPM dikarenakan nilai laba bersih yang tidak stabil. Mengalami penurunan yang drastis di tahun 2020. Selama 4 tahun awal mulai tahun 2016 sampai tahun 2019 NPM menunjukkan kondisi yang sangat baik. Berbanding terbalik di tahun 2020 NPM menunjukkan kondisi yang tidak baik. Hal ini sama halnya dengan pernyataan Ketua Dewan

Komisioner OJK, Wimboh Santoso (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) yang menyatakan bahwa keterpurukan kondisi perbankan saat ini disebabkan oleh merabahnya wabah COVID 19. Melemahnya tren bagi hasil dan demand bagi hasil menyebabkan laba bersih menurun sehingga menyebabkan nilai NPM menurun.

Kondisi NPM PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016 sampai tahun 2020 memberikan pelajaran bahwa penerapan manajemen risiko sangat penting di terapkan di perbankan. Hal ini dijelaskan dalam Al Quran surat Al Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

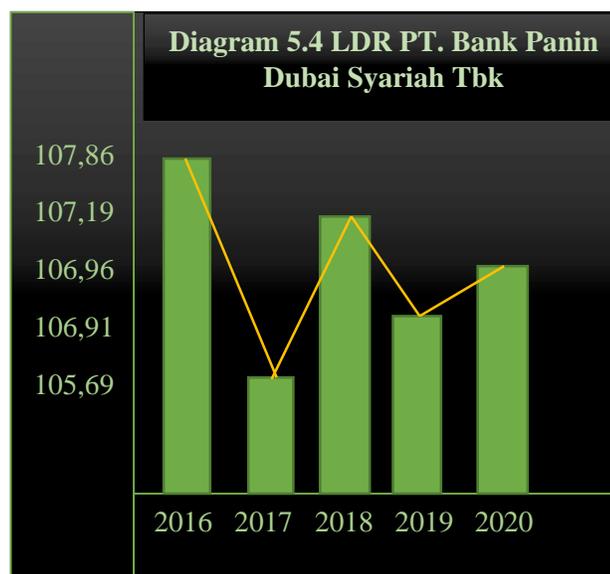
Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah yang Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Tanzila, 2019:89).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa seorang muslim diperbolehkan mempersiapkan apa yang diperbuat untuk hari esok dengan mengetahui, mempelajari, dan menganalisa risiko yang akan terjadi dengan menerapkan manajemen risiko. Jangan pernah melupakan pengalaman yang telah terjadi karena dapat menjadi tolak ukur untuk mencari langkah selanjutnya yang akan kita lakukan dan memudahkan kita dalam memprediksi sebab akibat tindakan yang kita lakukan. Memerhatikan apa yang telah dikerjakan bukan hanya untuk dunianya tapi juga untuk akhirat, karena kehidupan seorang muslim tidak hanya

melulu tentang keuntungan di dunia. Selanjutnya kita disuruh bertawakal kepada Allah SWT terhadap apa yang terjadi setelah melakukan berbagai usaha tersebut. Karena manusia hanya bisa meramalkan dan memprediksi, selanjutnya Allah yang menetapkan terjadinya segala sesuatu (Tanzila, 2019:90).

2. Perhitungan Rasio Likuiditas LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020

Hasil perhitungan LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.4 sebagai berikut:



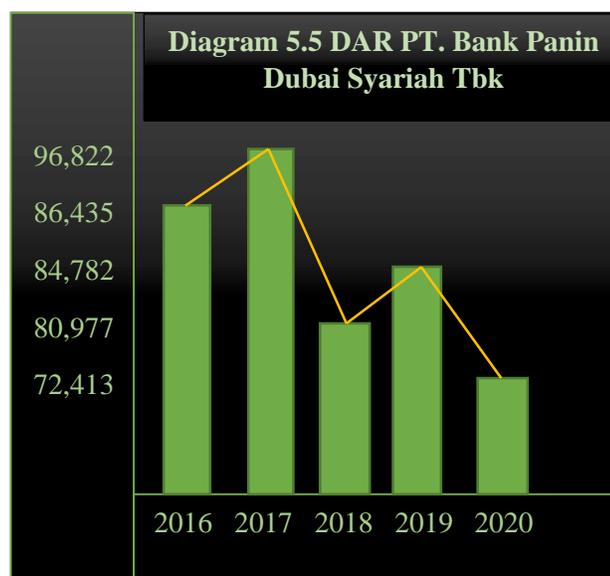
Sumber : Tabel 4.4 hasil perhitungan LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Diagram 5.4 menunjukkan hasil LDR lima tahun berturut-turut mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan nilai di tahun awal 2016 sampai 2017. Sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan. Tahun 2019 mengalami penurunan lagi, mengalami kenaikan di tahun 2020. Nilai LDR tertinggi terjadi di tahun 2016 sedangkan LDR terendah terjadi

di tahun 2017. Kenaikan dan penurunan nilai LDR disebabkan oleh total kredit yang dibandingkan dengan total dana pihak ketiga.

3. Perhitungan Rasio Solvabilitas DAR dan DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode Tahun 2016-2020

Hasil perhitungan DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.5 sebagai berikut:

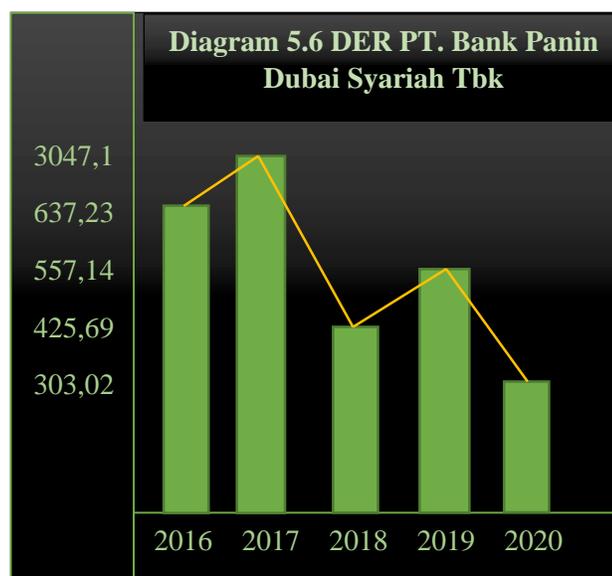


Sumber : Tabel 4.5 hasil perhitungan DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Berdasarkan Diagram 5.5 menunjukkan hasil perhitungan rasio DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami fluktuasi. DAR kondisi tertinggi terjadi di tahun 2017 dikarenakan total utang yang nilainya tinggi dibandingkan dengan total *asset* yang juga tinggi nilainya, sedangkan DAR terendah terjadi di tahun 2018 dikarenakan nilai total utang yang rendah dibandingkan dengan total *asset* yang nilainya tinggi. Semua nilai DAR antara kenaikan ataupun penurunan

dipengaruhi oleh jumlah utang yang naik turunnya tidak stabil. Selama lima tahun kondisi DAR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kondisi yang tidak baik. Hal tersebut jika tidak di tingkatkan kinerja manajemennya maka akan menyebabkan berkurangnya investor yang menanamkan modalnya.

Hasil perhitungan DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.6 sebagai berikut:



Sumber : Tabel 4.6 hasil perhitungan DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2021

Diagram 5.6 menunjukkan bahwa rasio DER pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang diawali dengan kenaikan dan diakhiri dengan penurunan. DER tertinggi terjadi di tahun 2017 karena perbandingan total utang dan total modal yang tinggi. Sedangkan DER terendah terjadi di tahun 2018, karena perbandingan total utang dan total modal yang terbilang rendah nilainya. Tahun 2016 DER dengan kondisi yang stabil karena total utang yang cukup tinggi. Begitu juga di tahun 2019 dan 2020 menunjukkan kondisi rasio

DER yang stabil karena nilai total utang dan total modal masih bisa di bandingkan dengan hasil tinggi. Selama lima tahun kondisi DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami kondisi baik.

Tingkat solvabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang (likuidasi), rasio ini disebut dengan rasio pengungkit (Leverage) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang (Darsono dan Ashari, 2010:54). Landasan syariah transaksi utang puitang diperbolehkan oleh para ulama berdasarkan hadist riwayat ibnu majah dan ijma para ulama. Hal ini terkandung dalam Al Quran surat Al Hadid ayat 11, yaitu:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ



Artinya: “Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipatgandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak (Tanzila, 2019:98)”.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM). Rasio ROA menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi tidak baik. Rasio ROE menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi baik. Rasio NPM menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank

Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik, maka dapat disimpulkan hasil penilaian rasio profitabilitas menunjukkan kondisi baik selama lima tahun 2016-2020.

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 berupa *loan to deposit ratio* (LDR). Rasio LDR menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi kurang baik. Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Rasio DAR menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi tidak baik. Rasio DER menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi tidak baik. Dapat disimpulkan hasil penilaian rasio solvabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan kondisi yang tidak baik.

Uraian kondisi kinerja keuangan diatas yang dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi tidak baik, hal ini menjawab hipotesis bahwa:

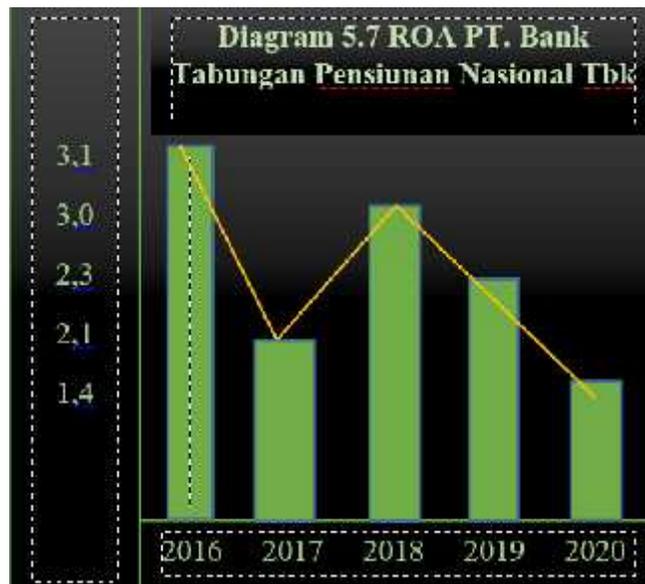
Hipotesis H_{01} = Diduga analisis kinerja keuangan bank syariah tidak baik dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *net profit margin* (NPM), *return on asset* (ROA), *return on equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio

solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR), *debt to asset ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

5.2 Analisis kinerja keuangan di perbankan konvensional yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti* (ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas ROA, ROE dan NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020

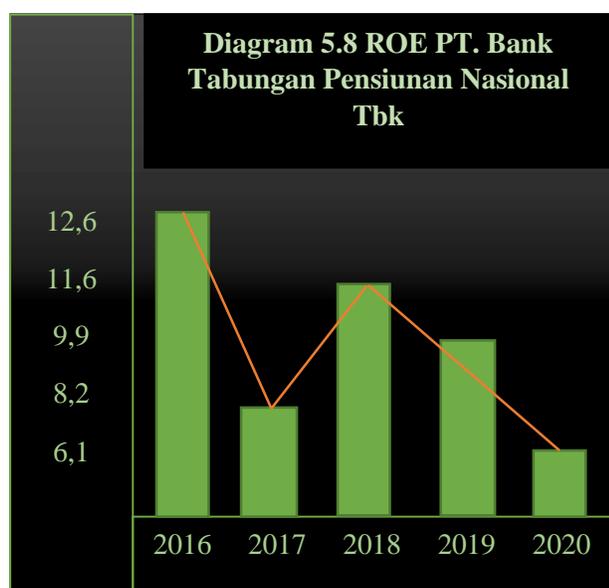
Hasil perhitungan ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.7 sebagai berikut:



Sumber : Tabel 4.7 hasil perhitungan ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram 5.7 menunjukkan hasil perhitungan ROA PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang menunjukkan kondisi fluktuasi selama lima tahun mulai tahun 2016 sampai tahun 2020. ROA selama empat tahun awal PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami kondisi yang sangat baik kemudian menurun di tahun 2020 tapi tetap dengan kondisi yang baik. Penurunan dan kenaikan nilai ROA sangat dipengaruhi oleh besarnya laba sebelum pajak dan bunga.

Hasil perhitungan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.8 sebagai berikut:

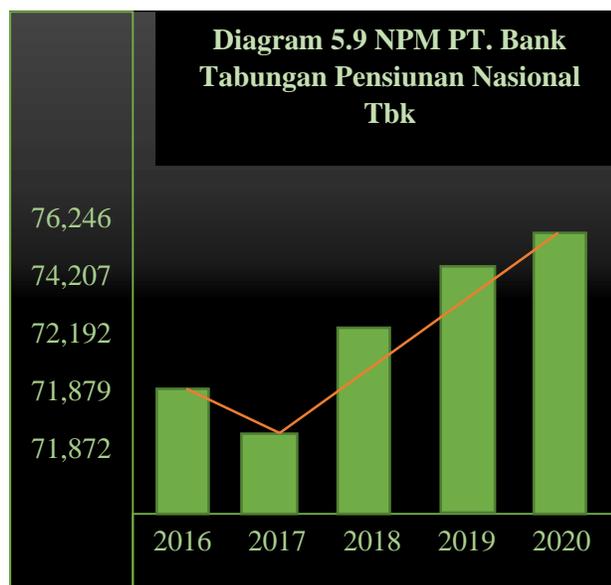


Sumber : Tabel 4.8 hasil perhitungan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram batang 5.8 menunjukkan ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mulai tahun 2016 sampai tahun 2020 menunjukkan hasil fluktuasi. ROE tertinggi terjadi di tahun 2016 karena nilai laba bersih yang tinggi sedangkan ROE terendah terjadi di tahun 2020. Alasan

nilai ROE tahun 2020 rendah karena perbandingan antara nilai modal yang tinggi dengan nilai laba bersih yang juga sangat tinggi. Hasil ROE sangat ditentukan oleh nilai laba bersih yang dibandingkan dengan total modal. Sedangkan laba bersih pada suatu perbankan sangat dipengaruhi oleh kondisi perbankan dan kondisi makro ekonomi suatu negara pada saat periode penelitian diadakan. Hasil ROE PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mengalami kondisi yang sangat baik. Hal ini menunjukkan profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sangat baik.

Hasil perhitungan NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.9 sebagai berikut:



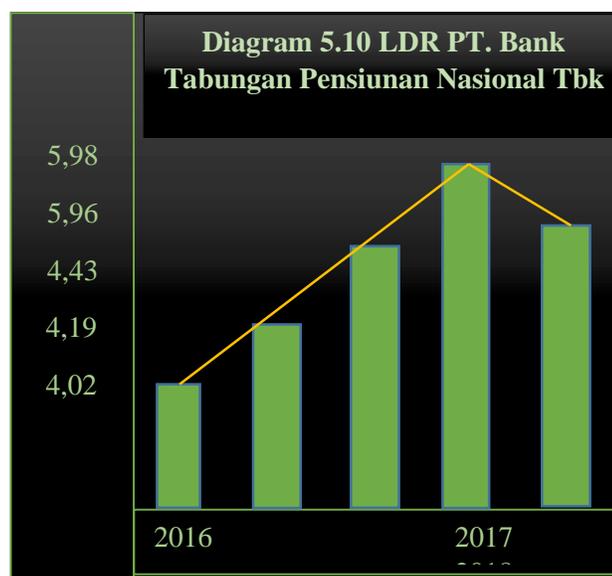
Sumber : Tabel 4.9 hasil perhitungan NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram 5.9 menunjukkan hasil NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan di awal tahun 2016 menuju tahun 2017. Sedangkan di tahun 2017 sampai tahun 2020

mengalami kenaikan. NPM mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba neto dari setiap penjualannya. Jika semakin tinggi nilai NPM maka menunjukkan semakin baik (Murhadi, 2013:64). NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun hasilnya lebih dari 70%. Sedangkan Kasmir (2013) menyatakan NPM diatas 20% dinyatakan sebagai kondisi yang sangat baik sedangkan jika nilai NPM kurang dari 10% maka dinyatakan sebagai kondisi yang tidak baik. Berarti NPM PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mengalami kondisi yang sangat baik.

2. Perhitungan Rasio Likuiditas LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020

Hasil perhitungan LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.10 sebagai berikut:

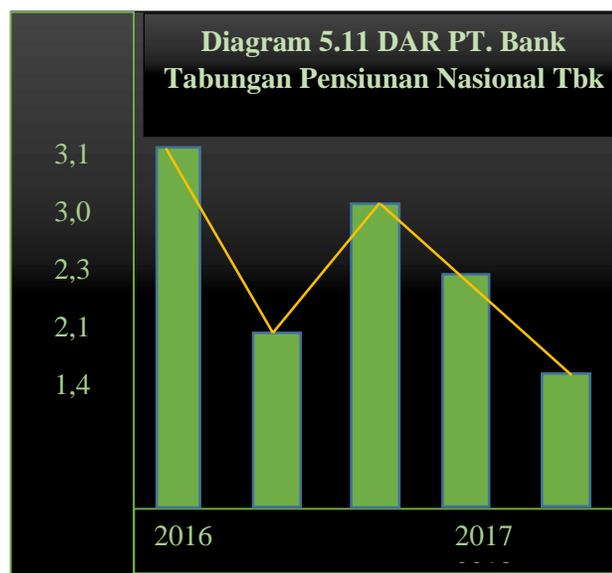


Sumber : Tabel 4.10 hasil perhitungan LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram 4.10 menunjukkan hasil LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016 sampai tahun 2020 dengan kondisi fluktuasi, yang diawali dengan peningkatan empat tahun awal periode perhitungan ditahun 2016 sampai tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa adanya manajemen kinerja keuangan yang baik di PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama empat tahun awal. Kemudian mengalami penurunan nilai di tahun 2020. Nilai LDR tertinggi terjadi di tahun 2019 sedangkan LDR terendah terjadi di tahun 2016. Kenaikan dan penurunan nilai LDR disebabkan oleh total kredit yang dibandingkan dengan total dana pihak ketiga.

2. Perhitungan Rasio Solvabilitas DAR dan DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020

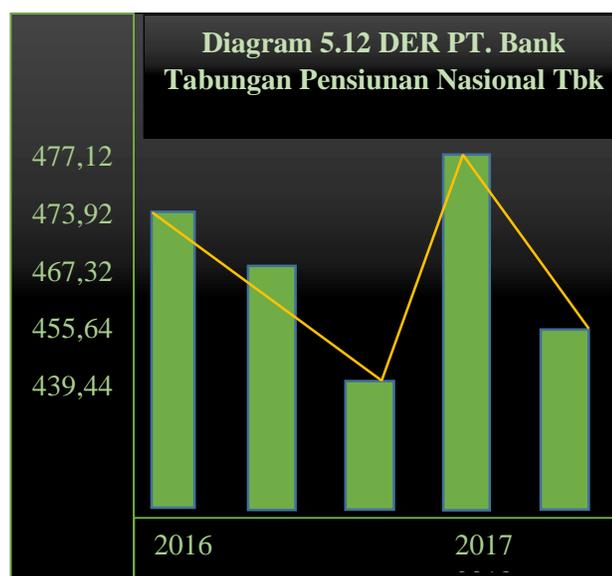
Hasil perhitungan DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.11 sebagai berikut:



Sumber : Tabel 4.11 hasil perhitungan DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram 5.11 menunjukkan hasil DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mengalami kondisi fluktuasi yang diawali dengan penurunan di tahun 2016 ke tahun 2017. Diakhiri dengan kenaikan dari tahun 2017 sampai tahun 2020. DAR tertinggi terjadi di tahun 2016 sedangkan DAR terendah terjadi di tahun 2020. Kenaikan dan penurunan DAR dikarenakan nilai total hutang dan total aset yang tidak stabil kenaikan dan penurunannya. DAR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mengalami kondisi tidak baik.

Hasil perhitungan DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020 pada BAB 4 dapat dilihat pada Diagram 5.12 sebagai berikut:



Sumber : Tabel 4.12 hasil perhitungan DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2021

Diagram 5.12 menunjukkan hasil DER PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mulai tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi yang diawali dengan penurunan diawal tahun 2016 sampai 2018. Dan

diakhiri dengan penurunan pada tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan di tahun 2017 karena kenaikan nilai jumlah utang dengan nilai jumlah modal sehingga perbandingan tersebut menghasilkan nilai DER yang kecil walaupun sebenarnya terjadi kenaikan antara jumlah utang dan jumlah modal. Penurunan di tahun 2018 disebabkan juga disebabkan adanya perbandingan dari nilai total utang dan total modal yang sama-sama mengalami kenaikan nilainya. Tahun 2019 mengalami kenaikan dikarenakan nilai total utang naik secara drastis nilainya sedangkan total modal mengalami kenaikan dengan nilai yang kecil. DER tertinggi terjadi di tahun 2019 karena total utang mengalami peningkatan. Sedangkan DER terendah terjadi di tahun 2018. Dapat disimpulkan DER tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kondisi yang baik.

Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM). Rasio ROA menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik. Rasio ROE menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik. Rasio NPM menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kondisi PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dalam kondisi sangat baik jika dinilai menggunakan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis laporan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020 berupa *loan to deposit ratio* (LDR). Rasio LDR menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik. Dapat disimpulkan penilaian kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik.

Rasio solvabilitas yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tahun 2016-2020 berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER). Rasio DAR menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi Tidak baik. Rasio DER menunjukkan kondisi keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi Tidak baik. Dapat disimpulkan kondisi kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 jika dinilai menggunakan rasio solvabilitas menunjukkan kondisi tidak baik.

Kesimpulan dari penilaian menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas menunjukkan kondisi kinerja keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dengan kondisi sangat baik, hal ini menjawab hipotesis bahwa;

hipotesis H_{a2} = Diduga analisis kinerja keuangan bank konvensional sangat baik

dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *Net Profit*

Margin (NPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equiti*

(ROE), rasio likuiditas berupa *Loan To Deposit Ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *Debt To Asset Ratio* (DAR), *Debt To Asset Ratio* (DER) Tahun 2016-2020.

5.3 Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016-2020

1. Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020.

Adapun perbandingan rasio profitabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 5.1 Perbandingan Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk				PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Profitabilitas							
Tahun	ROA (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)	Tahun	ROA (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)
2016	0,37	Kurang Baik	-3010,811	2016	3,1	Sangat Baik	-32,258
2017	-10,77	Tidak Baik	-102,411	2017	2,1	Sangat Baik	42,857
2018	0,26	Kurang Baik	-25,512	2018	3,0	Sangat Baik	-23,333
2019	0,25	Kurang Baik		2019	2,3	Sangat Baik	

Lanjutan Tabel 5.1

2020	0,06	Kurang Baik	-0,762	2020	1,4	Baik	-39,132
Tahun	ROE (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)	Tahun	ROE (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)
2016	1,76	Sangat Baik		2016	12,6	Sangat Baik	
			-5441,471				-34,921
2017	-94,1	Tidak Baik		2017	8,2	Sangat Baik	
			-101,6542				41,463
2018	1,45	Baik		2018	11,6	Sangat Baik	
			-25,511				-14,655
2019	1,08	Baik		2019	9,9	Sangat Baik	
			-99,072				-38,381
2020	0,01	Kurang Baik		2020	6,1	Sangat Baik	
Tahun	NPM (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)	Tahun	NPM (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)
2016	71,071	Sangat Baik		2016	71,879	Sangat Baik	
			41,687				-0,009
2017	100,699	Sangat Baik		2017	71,872	Sangat Baik	
			404,119				0,445
2018	507,643	Sangat Baik		2018	72,192	Sangat Baik	
			40,568				2,791
2019	713,584	Sangat Baik		2019	74,207	Sangat Baik	
			-99,657				2,747
2020	2,411	Tidak Baik		2020	76,246	Sangat Baik	

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasionalnya dengan menggunakan total aset (Hanafi dan Halim, 2016: 157). Hasil penelitian pada

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan ROA antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Dilihat dari rasio ROA yang paling tinggi adalah ROA dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dimana ROA selama empat tahun 2016-2019 mampu mempertahankan dengan kondisi yang sangat baik, di tahun 2020 menurun nilainya tapi tetap dalam kondisi yang baik, bisa dilihat juga dari operasional yang dilakukan dapat menghasilkan laba sebelum pajak dan bunga yang lebih besar dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Hasil penelitian pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan ROE antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan dilihat dari rasio ROE yang paling tinggi adalah ROE dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dimana selama lima tahun 2016-2020 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk mampu mempertahankan nilai ROE dalam kondisi yang sangat baik. Dilihat dari operasionalnya PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dapat menghasilkan laba bersih lebih banyak.

Net Profit Margin (NPM) merupakan kemampuan setiap rupiah penjualan untuk menghasilkan laba bersih (Kasmir, 2015:200). Hasil penelitian pada Tabel 5.1 menunjukkan bahwa adanya perbedaan NPM antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan dilihat dari rasio NPM yang paling tinggi adalah NPM dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dimana nilai NPM selama 4 tahun dalam kondisi sangat baik

sedangkan di tahun 2020 kondisinya turun dengan kondisi tidak baik. Sedangkan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun mengalami konsisten dengan kondisi sangat baik.

Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020 menunjukkan hasil PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk lebih baik dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk jika diukur menggunakan rasio profitabilitas (ROA, ROE, NPM). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rachman, Wati, Riadi (2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari kinerja keuangan perbankan syariah jika dilihat dari rasio profitabilitas.

2. Perbandingan Rasio Likuiditas (LDR) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020.

Adapun perbandingan rasio Likuiditas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 5.3 berikut ini:

Tabel 5.2 Perbandingan Rasio Likuiditas yaitu *Loan To Deposit Ratio* (LDR) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020

PT. Bank Panin Dubai Syraiah Tbk				PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Likuiditas							
Tahun	LDR (%)	Keterangan	Kenaikan/ Pengurangan (%)	Tahun	LDR (%)	Keterangan	Kenaikan/ Pengurangan (%)
2016	107,861	Kurang Baik	-2,011	2016	4,022	Sangat Baik	4,022
2017	105,692	Kurang Baik	1,413	2017	4,191	Sangat Baik	5,733

Lanjutan Tabel 5.2

2018	107,192	Kurang Baik		2018	4,433	Sangat Baik	
			-0,252				34,922
2019	106,914	Kurang Baik		2019	5,984	Sangat Baik	
			0,0422				-0,262
2020	106,962	Kurang Baik		2020	5,962	Sangat Baik	

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Rasio likuiditas sangat penting dalam mengukur kinerja keuangan saham syariah perusahaan, karena dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *loan to deposit ratio* (LDR). Hasil penelitian pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa adanya perbandingan hasil hitung *loan to deposit ratio* (LDR) antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. Nilai LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk menunjukkan lebih besar dari pada LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk belum bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat terjadi *likuidity* (Dendawijaya dan Lukman, 2009). Sedangkan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk nilainya lebih kecil, hal ini dianggap bahwa perbankan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini sama dengan penelitian penelitian Rachman, Wati, Riadi (2019) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan perbankan konvensional lebih baik dari kinerja keuangan

perbankan syariah jika di hitung dengan menggunakan rasio *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

3. Perbandingan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020.

Adapun perbandingan rasio Solvabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Periode Tahun 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel 5.3:

Tabel 5.3 Perbandingan Rasio Solvabilitas (DAR dan DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk Tahun 2016-2020

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk				PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk			
Solvabilitas							
Tahun	DAR (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)	Tahun	DAR (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)
2016	86,435	Tidak Baik	12,017	2016	82,147	Tidak Baik	0,275
2017	96,822	Tidak Baik		2017	82,373	Tidak Baik	
			-16,365				-1,105
2018	80,977	Tidak Baik	26,961	2018	81,462	Tidak Baik	1,485
2019	84,782	Tidak Baik		2019	82,672	Tidak Baik	
			1,492				-0,811
2020	303,026	Tidak Baik		2020	82,002	Tidak Baik	
Tahun	DER (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)	Tahun	DER (%)	Keterangan	Kenaikan/ Penurunan (%)
2016	1,763	Tidak Baik	378,175	2016	473,921	Tidak Baik	-1,391
2017	-94,121	Tidak Baik		2017	467,326	Tidak Baik	
			-86,029				-5,966

Lanjutan Tabel 5.3

2018	1,451	Tidak Baik		2018	439,441	Tidak Baik	
			30,879				8,574
2019	1,083	Tidak Baik		2019	477,121	Tidak Baik	
			-45,611				-4,502
2020	0,011	Tidak Baik		2020	455,641	Tidak Baik	
2020	0,011	Tidak Baik		2020	455,641	Tidak Baik	

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Merupakan salah satu rasio *leverage* atau solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio ini juga disebut dengan rasio *leverage* yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang (Darsono dan Ashari, 2010:54). *Debt to asset ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan sebagai pengukur untuk membandingkan antara total utang dengan total aktiva (Kasmir, 2015:156). DAR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh utang. Rasio satu ini sangat penting guna melihat solvabilitas perusahaan atau kemampuan untuk menyelesaikan segala kewajiban jangka panjang. Hasil penelitian pada Tabel 5.3 menunjukkan bahwa tidak adanya perbedaan DAR antara PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk karena sama-sama dalam kondisi tidak baik selama lima tahun dan mengalami fluktuasi. Tapi jika dilihat dari perbandingan besar nilai maka nilai DAR PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk memiliki nilai yang lebih tinggi walaupun dalam kategori cukup baik.

Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015:157). Hasil penelitian pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa DER PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sama-sama menunjukkan keadaan yang Tidak baik dalam penilaian selama lima tahun 2016-2020 dan sama-sama mengalami fluktuasi. Semakin besar nilai DER maka semakin terlihat kurang adanya kesiapan perbankan dalam melunasi hutang jangka panjangnya terlebih ketika terjadi likuiditi.

Perbandingan kinerja keuangan antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tahun 2016-2020 menunjukkan hasil PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk hasilnya sama. Diukur dengan DAR hasilnya selama lima tahun sama-sama menunjukkan tidak baik, sedangkan jika dilihat dari DER hasilnya selama lima tahun menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan tidak baik karena melebihi standar yang ditetapkan yaitu semakin kecil nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin baik suatu bank dalam menutupi hutang-hutangnya, namun sebaliknya apabila semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) maka semakin tidak baik suatu bank dalam menutupi hutang-hutangnya.

Tingginya nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) ini menandakan bahwa kemampuan bank untuk menutupi seluruh hutang-hutangnya dengan mengandalkan ekuitas yang dimiliki sangatlah kecil. Sehingga bank harus

berusaha untuk memperbesar cadangan ekuitasnya secara bijak yaitu dengan melakukan manajemen permodalan secara cermat. Standar pengukuran untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) ini yaitu jika suatu bank memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi, maka dapat dikatakan bank tersebut tidak memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjangnya. Begitu sebaliknya, jika nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) lebih rendah, maka bank tersebut memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka panjang (Muhlis, Zahra, 2019). Penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhlis dan Zahrah (2019) yang menunjukkan bahwa hasil DAR dan DER perbankan konvensional mengalami fluktuasi.

Analisis perhitungan laporan keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dihitung menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM), rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR), rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan terdapat perbandingan hasil. Kondisi ini menjawab hipotesis bahwa;

H_{a3} = Diduga terdapat perbandingan kinerja keuangan saham syariah pada bank syariah dan bank konvensional periode tahun 2016-2020 dinilai menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan laporan keuangan entitas syariah yang diterbitkan di tahun 2016-2020. Berdasarkan analisis dan perhitungan yang telah dilakukan terhadap kinerja keuangan pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk yang sahamnya sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang cenderung turun di akhir periode perhitungan, sehingga dapat disimpulkan ROA memperlihatkan kondisi kurang baik karena nilai laba sebelum pajak dan bunga mengalami penurunan. Rasio *return on equity* (ROE) kondisinya juga mengalami fluktuasi yang cenderung turun di akhir periode perhitungan yaitu tahun 2018 sampai tahun 2020 dikarenakan nilai laba bersih yang turun terus menerus ditiap tahunnya. Rasio *net profit margin* (NPM) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang diawali dengan kenaikan di 4 tahun awal 2016-2019 dengan kondisi sangat baik sedangkan di tahun 2020 NPM turun dengan kondisi tidak baik dikarenakan nilai laba bersih yang turun. Kesimpulan dari penilaian rasio profitabilitas selama lima tahun 2016-2020 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi yang baik. Rasio likuiditas berupa rasio *loan to deposit ratio* (LDR) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah

Tbk mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan kenaikan di tahun 2020 dikarenakan nilai total pembiayaan yang mengalami kenaikan, walau demikian nilai LDR PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk tetap dalam kondisi tidak baik selama lima tahun 2016-2020. Rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR), hasil penilaian PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan nilai dikarenakan nilai total utang yang turun sehingga nilainya selama lima tahun 2016-2020 dalam kondisi yang tidak baik. Rasio *debt to equity ratio* (DER) PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan nilai dikarenakan nilai total utang yang turun nilainya. Selama lima tahun 2016-2020 hasil penilaian DER menunjukkan kondisi tidak baik. Kesimpulan dari penilaian solvabilitas selama lima tahun 2016-2020 PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dalam kondisi tidak baik, yang berarti jika terjadi *liquidity* PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk belum bisa memenuhi tanggungan jangka panjangnya. Maka dapat disimpulkan penilaian menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas PT. Bank Panin Dubai Syariah selama lima tahun 2016-2020 dalam kondisi tidak baik.

2. Rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 konsisten mengalami kenaikan dengan kondisi yang sangat baik karena nilai laba sebelum pajak yang mengalami kenaikan. Rasio *return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan tapi dengan kondisi yang sangat baik dikarenakan nilai laba bersih yang turun nilainya. Rasio *net profit margin*

(NPM) PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 konsisten mengalami peningkatan tiap tahunnya dengan kondisi sangat baik dikarenakan nilai pendapatan operasional yang mengalami kenaikan. Dapat disimpulkan selama lima tahun 2016-2020 PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dinilai menggunakan rasio profitabilitas dalam kondisi sangat baik. Sedangkan rasio likuiditas berupa *loan to deposit ratio* (LDR) mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan dikarenakan nilai total pembiayaan yang tinggi di bandingkan dengan nilai total pihak ke tiga yang juga tinggi nilainya, walau demikian nilainya masih dalam kategori kondisi yang sangat baik. Artinya PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk masih bisa melunasi tanggungan jangka pendeknya selama lima tahun 2016-2020. Rasio solvabilitas berupa *debt to asset ratio* (DAR) selama lima tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan dikarenakan nilai total utang yang turun nilainya dan dalam kondisi yang tidak baik. Nilai *debt to equity ratio* (DER) selama lima tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi yang diakhiri dengan penurunan karena nilai total utang yang tinggi dibandingkan dengan nilai total modal yang tinggi. Hasil penilaian DER menunjukkan kondisi yang tidak baik. Maka dapat disimpulkan penilaian menggunakan rasio solvabilitas selama lima tahun 2016-2020 menunjukkan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dalam kondisi tidak baik, itu artinya jika terjadi *likuidity* PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk belum bisa memenuhi tanggungan jangka panjangnya.

Kesimpulan dari hasil penilaian PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk selama lima tahun 2016-2020 dalam kondisi sangat baik.

3. Hasil analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk jika dilihat dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun 2016-2020, dianalisis menggunakan analisis horizontal dan dinilai menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *net profit margin* (NPM) menunjukkan bank konvensional PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menunjukkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Rachman, Wati dan Riadi (2019), Rinaldi dan Mukhtar (2019). Diukur menggunakan rasio likuiditas meliputi *Loan To Deposit Ratio* (LDR) terlihat adanya perbandingan antara PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, menunjukkan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk hasilnya lebih baik dari PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk karena nilai LDR PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk lebih kecil, hal ini dianggap bahwa perbankan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian ini sama dengan penelitian penelitian Rachman, Wati dan Riadi (2019). Diukur menggunakan rasio solvabilitas meliputi rasio *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) maka PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk tidak terdapat perbandingan karena pada rasio DAR dan DER ke 2 bank tersebut sama-sama mengalami kondisi tidak baik. PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan PT.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sama-sama mengalami fluktuasi di tiap tahun 2016-2020. Hal ini sama dengan hasil dari penelitian Muhlis dan Zahrah (2019) yang menunjukkan bahwa hasil DAR dan DER perbankan konvensional mengalami fluktuasi di tiap tahunnya. Maka dapat disimpulkan dari penilaian menggunakan rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas antara bank syariah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan bank konvensional PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk terjadi perbandingan yang mana bank konvensional menunjukkan penilaian yang lebih baik, hal ini selaras dengan penelitian Rachman, Wati dan Riadi (2019), Rinaldi dan Mukhtar (2019) yang menunjukkan tingkat penilaian bank konvensional lebih baik dari bank syariah.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan hanya mengambil 2 sampel sebagai objek penelitian, sehingga kurang dapat mewakili keseluruhan perbankan.
2. Penelitian ini hanya pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum tahun 2016.
3. Penelitian hanya terbatas menggunakan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi selama lima tahun berturut-turut 2016-2020.

4. Pengukuran hasil hanya sebatas menggunakan 3 rasio yaitu; rasio profitabilitas berupa ROA, ROE, NPM, DAR, DER, NPM.

6.3 Saran

Saran penelitian untuk penelitian selanjutnya meliputi:

1. Lebih banyak objek dari perbankan syariah dan perbankan konvensional yang di gunakan dalam penelitian.
2. Objek sebaiknya jangan hanya terfokus pada perbankan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Laporan keuangan yang digunakan sebaiknya jangan hanya terfokus pada neraca dan laporan laba rugi.
4. Rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan sebaiknya lebih banyak agar hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2010. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta:Penerbit Andi. Denhardt, Janer V.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan. Edisi Kedua*. Jakarta: Penerbit Ghalia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Syamil Quran*. Jakarta: Lajnah Pentashih Al Quran.
- Ekaningsih, Lely Ana F. dkk. 2016. *Lembaga Keuangan Syariah Bank dan NonBank*. Surabaya:Kopertais.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fakhrunnas, Faaza. 2019. *Investasi Keuangan Syariah*. Yogyakarta:Ekonisia.
- Hanafi, Mamduh. dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*.Yogyakarta:UPP STIM YKPN H.
- Harahap, Sofyan. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Syariah*. Jakarta:PT. Rajagrafindo Persada.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/kamus>. 12 Juni 2021.
- Marsono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor:In Media.
- Martono. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Maryani. 2021. *Ekonomi*. Surakarta: Grahadi.
- Mulyono, T.P. 2001. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: BPFE.
- Mukhtar, Rinaldi dan Rinaldi, Syamsul. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia*. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 1 No. 2, Desember 2019. 58-66. e-ISSN 2657-0459.

- Mukhlis, Ahmad dan Zahra, Novanda Puspa. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.* Majalah Ilmiah Bijak Vol. 16, No. 2, September 2019:121-130. E ISSN 2621-749X.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi* Jakarta: Salemba Empat. Noor, Henry Faizal. 2009.
- Latifah, Ni`mah. 2019. *Perbandingan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan di Jakarta Islamic Indek (JII) Periode Tahun 2014-2018.* Program Sarjana FEBI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Banyuwangi.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Kumpulan Khotbah Bisnis dan Keuangan Syariah.* Jakarta:Menara Radius Prawiro.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. [https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritas Jasa Keuangan. 1 Agustus 2021.](https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritas_Jasa_Keuangan.1_Agustus_2021)
- Bursa Efek Indonesia. 2019. [https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa Efek Indonesia. 29 Juli 2021.](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia.29_Juli_2021)
- PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. 2020. <https://www.paninbanksyariah.co.id/index.php/mtentangkami>. 29 Juli 2021.
- PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. 2020. <https://www.btpn.com/id/tentang-kami>. 29 Juli 2021.
- Rachman Hari, Wati Lela, Riadi Refren. 2019. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dengan Bank Konvensional.* Jurnal Akutansi, Vol. 8, No. 2, November 2019: 94-108. p-ISSN (2301-4075) e-ISSN (XXXX-XXXX).
- Riftiasari, Dinar dan Sugiarti. 2020, *Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional Dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19,* Jurnal Manajemen Bisnis (JMB), Volume 33 No 2.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets And Liability Management.* Edisi Keempat. Jakarta : Fakultas. Ekonomi Universitas Indonesia,
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis,.* Jakarta: Erlangga.

Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Malang:Citra Intrans Selaras.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sulhan, M dan Siswanto, Ely. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang:UIN Malang Press.

Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta:Alim's Publishing.

Tafsir, Ahmad. 2009. *Filsafat Umum*. Bandung: Rosda.

Tanzila, Hilwa. 2019. *Analisis Perbandingan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Mandiri Dengan Metode RGEC Periode Tahun 2014-2018*. Program Sarjana FEBI Institut Agama Islam Darussalam Blokagung. Banyuwangi.

Wiroso. 2011. *Akutansi Transaksi Syariah*. Jakarta:Ikatan Akutansi Indonesia.

Widodo, Rachmat. 2014. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya:Karya Ilmu.

Lampiran-Lampiran

No	Kode	Nama Emiten	Tanggal Pencatatan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	08/08/2003
2	AGRS	Bank Agris Tbk	22/12/2014
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk	12/01/2016
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	15/07/2002
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	04/10/2007
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	31/05/2000
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk	12/08/2015
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	10/07/2006
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	08/07/2013
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	25/11/1996
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	10/01/2001
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10/11/2003
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17/12/2009
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	13/01/2015
15	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk	25/06/1997
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	06/12/1989
17	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	13/07/2001
18	BGTG	Bank Ganesha Tbk	12/05/2016
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	16/01/2014
20	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	08/07/2010
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	12/07/2012

22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk	21/11/2002
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	11/07/2013
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	14/07/2003
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	01/06/2006
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	29/11/1989
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk	21/11/1989
28	BNLI	Bank Permata Tbk	15/01/1990
29	BRIS	Bank BRI syariah Tbk	01/01/2018
30	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	13/12/2010
31	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	01/05/2002
32	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	12/03/2008
33	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	08/05/2018
34	BVIC	Bank Victoria International Tbk	30/06/1999
35	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	11/07/2014
36	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	29/08/1990
37	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	29/08/1997
38	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	03/07/2007
39	MEGA	Bank Mega Tbk	17/04/2000
40	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	09/07/2013
41	NISP	Bank OCBC NISP Tbk	20/10/1994
42	NOBU	Bank Nationalnobi Tbk	20/05/2013
43	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	29/12/1982
44	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15/01/2014

45	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	15/12/2006
----	------	---------------------------------------	------------

**Hasil Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
dengan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2016-2020**

PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk			PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		
Tahun	ROA(%)	Keterangan	Tahun	ROA(%)	Keterangan
2016	0,37	Kurang Baik	2016	3,1	Sangat Baik
2017	-10,77	Tidak Baik	2017	2,1	Sangat Baik
2018	0,26	Kurang Baik	2018	3	Sangat Baik
2019	0,25	Kurang Baik	2019	2,3	Sangat Baik
2020	0,06	Kurang Baik	2020	1,4	Baik
Tahun	ROE(%)	Keterangan	Tahun	ROE(%)	Keterangan
2016	1,76	Sangat Baik	2016	12,6	Sangat Baik
2017	-94,01	Tidak Baik	2017	8,2	Sangat Baik
2018	1,45	Baik	2018	11,6	Sangat Baik
2019	1,08	Baik	2019	9,9	Sangat Baik
2020	0,01	Kurang Baik	2020	6,1	Sangat Baik
Tahun	NPM	Keterangan	Tahun	NPM	Keterangan
2016	71,071	Sangat Baik	2016	71,879	Sangat Baik
2017	100,699	Sangat Baik	2017	71,872	Sangat Baik
2018	507,643	Sangat Baik	2018	72,192	Sangat Baik
2019	713,584	Sangat Baik	2019	74,207	Sangat Baik
2020	2,411	Tidak Baik	2020	76,246	Sangat Baik
Tahun	LDR	Keterangan	Tahun	LDR	Keterangan
2016	107,86	Kurang Baik	2016	4,029	Sangat Baik
2017	105,69	Kurang Baik	2017	4,191	Sangat Baik
2018	107,19	Kurang Baik	2018	4,43	Sangat Baik
2019	106,91	Kurang Baik	2019	5,98	Sangat Baik
2020	106,96	Kurang Baik	2020	5,964	Sangat Baik
Tahun	DAR	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	86,435	Tidak Baik	2016	82,147	Tidak Baik
2017	96,82	Tidak Baik	2017	82,373	Tidak Baik
2018	80,97	Tidak Baik	2018	81,462	Tidak Baik
2019	84,782	Tidak Baik	2019	82,672	Tidak Baik
2020	72,413	Tidak Baik	2020	82,002	Tidak Baik
Tahun	DER	Keterangan	Tahun	DER	Keterangan
2016	637,238	Baik	2016	473,92	Baik
2017	3047,119	Baik	2017	467,326	Baik
2018	425,695	Baik	2018	439,441	Baik
2019	557,149	Baik	2019	477,121	Baik
2020	303,026	Baik	2020	455,641	Baik



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Jl. Pahl. Pahl. Darussalam Blokagung 8200 Banyuwangi, Jawa Timur 68421 No. Hp: 0821900237, 08563111111 www.iaida.ac.id, Email: iaidablokagung@ipm.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SITI NURUL KHOPIFAH
NIM/NIMKO : 1131110078
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	12 Jun	BAB 4	[Signature]	
2	15 Jun	BAB 5 REVISI BAB 4	[Signature]	
3	30 Juli	BAB 6 REVISI BAB 4	[Signature]	
4	22 Juni	REVISI BAB 4	[Signature]	
5	29 Juni	REVISI BAB 5	[Signature]	
6	30 Juni	REVISI BAB 5	[Signature]	
7	1 Juli	REVISI BAB 5	[Signature]	
8	3 Juli	REVISI	[Signature]	
9	9 Juli	Pembahasan revisi lagi	[Signature]	
10	6 Juli	pembahasan revisi	[Signature]	
11	8 Juli	BAB 6	[Signature]	
12	12 Juli	REVISI BAB 6	[Signature]	
13	20 Juni	REVISI BAB 6	[Signature]	
14	20 Juli	ACC BAB 1,2,3,4,5,6	[Signature]	
		ACC LAMPIRAN	[Signature]	

Mulai Bimbingan :

Batas Akhir Bimbingan :

Blokagung, 20 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Drs. EDY SUJOKO, MH

Dosen Pembimbing

LELY ANA F E.MH.MM

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pkn. Pns. Darussalam Blokagung 821/V Karanglare Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 83401 No. Hp: 983258403333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iain@blokagung@gmail.com

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama : KITTI MURAL KADIPRAN
NIM : 17131110018
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEARIFAN BANK SYARIAH DAN
BANK KONVENSIONAL DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI)

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari sabtu... tanggal 31 Juli 2021.

Blokagung, 31 juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing


(Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MII, MM.)
NIP. 3150425027901

Dekan



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MII, MM.
NIP. 3150425027901

Plagiarism Detector v. 1872 - Originality Report 05/08/2021 09.57.46

Analyzed document: **sili nurul khoffah, ekonomi syariah 17131110078.docx** Licensed to: **Novian Saputra**

Comparison Preset: **Rewrite** Detected language:

Check type: **Internet Check**

Detailed document body analysis:

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism: **33**

- 43% 1408 <https://www.computer-science.furukasharif.com/2018/05/08/1000-idea-for-research-paper-idea/>
- 43% 1387 https://www.researchgate.net/publication/321922214_Hubungan_Dimensi_Artis_Dan_Dalam_Terhadap_Pengembangan_Pemasaran_Digital_Bisnis_Pada_Arahan_2019
- 25% 405 https://www.researchgate.net/publication/321922214_Hubungan_Dimensi_Artis_Dan_Dalam_Terhadap_Pengembangan_Pemasaran_Digital_Bisnis_Pada_Arahan_2019

Processed resources details: **76 - Ok / 7 - Failed**

Important notes:

Wikipedia:	Google Books:	Ghostwriting services:	Anti-cheating:
[not detected]	[not detected]	[not detected]	[not detected]

Active References (URLs Extracted from the Document):

No URLs detected

Excluded URLs:

No URLs detected

Included URLs:

No URLs detected

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Siti Nurul Khofifah
TTL : Jember, 4 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESY)
Telp : 085211399500
Alamat : Dsn. Krajan Kidul RT.003 /RW.022
Desa Sumberejo Kecamatan Ambulu
Kabupaten Jember Prov Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2004	2005	TK Darma Wanita	
SD	2006	2010	SD Negeri Sumberejo 7	
SMP	2011	2013	SMP Negeri 2 Ambulu	
SMA	2014	2016	MA Al Amien	IPS
S1	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Non Formal

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah
Ula	2017	2018	Madrasah Diniyyah Al –Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Wustho	2019	2020	Madrasah Diniyyah Al –Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
Ulya	2021	Belum Selesai	Madrasah Diniyyah Al –Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

Banyuwangi, Juli 2021

Tanda Tangan

Siti Nurul Khofifah